

Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Sulawesi Tenggara



18
I



Departemen Pendidikan Nasional
Pusat Bahasa
Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara
2008

10/2/2008

**PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA
DI KALANGAN REMAJA
SULAWESI TENGGARA**

**PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**Firman A.D.
Asrif
Sukmawati
Fachruddin Hanafie**

**KANTOR BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGGARA
2008**

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA

PB
Klasifikasi
499.218
PEN
P

No. Induk : 505
Tgl. : 09-10-09
Ttd. : _____

**PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DI KALANGAN REMAJA
SULAWESI TENGGARA**
ISBN 978-979-685-713-5

Diterbitkan pertama kali pada tahun 2008 oleh

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

Departemen Pendidikan Nasional

Jalan Haluoleo Kompleks Bumi Praja, Anduonohu, Kendari 93231

Pengarah : Kepala Pusat Bahasa
Penanggungjawab : Kepala Kantor Bahasa Prov. Sultra
Editor : Prof. Dr. La Ode Sidu Marafad, M.S.
Drs. Haruddin, M.Hum.
Penata Letak : Hairil M. Indra Jaya, S.Sos.
Pewajah Kulit : Asrar Cathar Mangkalang, A.Md.

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

499.218

FIR

p

FIRMAN

Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Sulawesi Tenggara / Firman A.D., Asrif, Sukmawati, Fachruddin Hanafie, -- Kendari: Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara, 2008.

ISBN 978-979-685-713-5

KATA PENGANTAR

Masalah kebahasaan di Indonesia, termasuk bahasa daerah, tidak terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Situasi dan pemakai bahasa yang bervariasi berdampak pada ragam bahasa yang akan digunakan. Pada situasi tidak resmi, penutur cenderung akan menggunakan bahasa yang tidak baku, sebaliknya pada situasi yang resmi, ragam baku dapat menjadi pilihan yang tepat. Pada sisi yang lain, kehadiran penutur juga akan berdampak pada ragam bahasa yang akan digunakan. Salah satu variasi bahasa yang dipakai pada situasi tidak resmi oleh penutur berusia muda (remaja) adalah bahasa gaul.

Penelitian ini berjudul “Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Sulawesi Tenggara” berusaha untuk mengkaji bentuk kosakata bahasa Indonesia di kalangan remaja, pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja berdasarkan partisipan tutur, faktor situasi, dan topik pembicaraan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di tiga tempat yang ada di Sulawesi Tenggara, yaitu, Kota Kendari, Kota Bau-Bau, dan Kolaka.

Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja Provinsi Sulawesi Tenggara dari segi pemakaiannya yang terdiri atas kosakata yang penggunaannya umum dan lokal, dari segi bentuk diklasifikasikan menjadi bentuk singkatan, bentuk akronim, bentuk bahasa daerah, bentuk kolokial, dan bentuk bahasa waria. Selain itu, bentuk kosakata bahasa Indonesia di kalangan remaja juga dapat dilihat dari segi tema yang terdiri atas masalah cinta remaja, kenakalan remaja, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, nama orang, nama tempat, sifat, persahabatan, makanan, bagian/anggota tubuh, masalah seks, nama produk/merek barang, aktivitas, panggilan/sebutan, teknologi, dan nama kelompok/geng. Penelitian ini juga mendeskripsikan pemakaian bahasa Indonesia dari segi partisipan tutur, situasi pembicaraan, dan topik pembicaraan.

Mudah-mudahan penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi para peminat bahasa Indonesia di Sulawesi Tenggara, dan masyarakat pada umumnya, serta berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat demi pemertabatan dan pencedekiaan bahasa Indonesia

Kendari, April 2008
Kepala Kantor Bahasa
Provinsi Sulawesi Tenggara

Drs. Haruddin, M.Hum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan karunia-Nya penelitian tim aspek kebahasaan di Sulawesi Tenggara dapat terwujud dan berhasil seperti yang diharapkan.

Setelah berbulan-bulan mengalami berbagai macam tantangan dan hambatan, akhirnya penelitian ini dapat juga terselesaikan. Kegiatan ini merupakan penelitian tim Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara yang melibatkan pihak Universitas Haluoleo, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Kerja sama, kerja keras, dan usaha yang sungguh-sungguh dari tim peneliti aspek kebahasaan Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara, khususnya kepada Drs. Fachruddin Hanafi, M.Pd. (FKIP Unhalu) sebagai salah seorang anggota tim. Selain itu, dukungan Kepala Kantor dan staf Kantor Bahasa Prov. Sulawesi Tenggara sehingga kegiatan penelitian ini dapat kami rampungkan setelah mengalami berbagai perbaikan.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami tujukan kepada Kepala Pusat Bahasa, Dr. H. Dendy Sugono, Kepala Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara, Rektor Unhalu, dan para informan di berbagai daerah, yang menjadi objek penelitian, yang telah membantu kelancaran kegiatan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kendari, Oktober 2007

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Permasalahan	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Fungsi Sosial Bahasa dalam Masyarakat	6
2.2 Variasi Bahasa	8
2.3 Sejarah Pemakaian Bahasa Gaul di Indonesia	10
2.4 Karakteristik Bahasa Gaul Indonesia	11
2.5 Bahasa Gaul, Slang, dan Prokem	12
2.6 Definisi Operasional	15

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Teknik Analisis Data.....	16
3.3 Populasi dan Sampel	18
3.4 Jenis dan Sumber Data	18
3.5 Instrumen Penelitian	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data	19

BAB IV ANALISIS DATA

4.1 Bentuk Kosakata Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Provinsi Sulawesi Tenggara.....	22
4.2 Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Berdasarkan Faktor Partisipan Tutur.....	45
4.3 Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Berdasarkan Faktor Situasi Pembicaraan	52
4.4 Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Berdasarkan Faktor Topik Pembicaraan	56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Distribusi Responden	21
Tabel 2	: Daftar Kosakata yang Sifatnya Umum (Nasional).....	22
Tabel 3	: Daftar Kosakata yang Sifatnya Lokal	23
Tabel 4	: Daftar Kosakata yang Berbentuk Singkatan	24
Tabel 5	: Daftar Kosakata yang Berbentuk Akronim.....	25
Tabel 6	: Daftar Kosakata yang Berbentuk Bahasa Daerah	25
Tabel 7	: Daftar Kosakata yang Berbentuk Kolokial	26
Tabel 8	: Daftar Kosakata Khusus Waria yang dipakai oleh Remaja	27
Tabel 9	: Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Cinta/Pacaran.....	29
Tabel 10	: Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Kenakalan Remaja	31
Tabel 11	: Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Lingkungan Keluarga.....	32
Tabel 12	: Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Lingkungan Sekolah	33
Tabel 13	: Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Nama Orang.....	34
Tabel 14	: Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Nama Tempat....	35
Tabel 15	: Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Sifat	36
Tabel 16	: Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Persahabatan	37
Tabel 17	: Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Makanan dan Minuman.....	37
Tabel 18	: Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Bagian/ Anggota Tubuh.....	38
Tabel 19	: Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Masalah Seks.....	39
Tabel 20	: Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Nama Produk/Merek Barang	41

Tabel 21 : Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Aktivitas.....	41
Tabel 22 : Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Panggilan/Sebutan	42
Tabel 23 : Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Teknologi.....	43
Tabel 24 : Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Nama Kelompok/Geng	44
Tabel 25 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Ayah	45
Tabel 26 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Ibu.....	46
Tabel 27 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Paman	47
Tabel 28 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Bibi.....	47
Tabel 29 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Kakak.....	48
Tabel 30 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Adik.....	49
Tabel 31 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Tetangga	49
Tabel 32 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Teman Biasa.....	50
Tabel 33 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Teman Karib/Intim	51
Tabel 34 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Orang Baru Dikenal	51
Tabel 35 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Teman Sebaya di Mal.....	52
Tabel 36 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Teman Sebaya di Sekolah.....	53
Tabel 37 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Teman Sebaya di Halaman Sekolah	54
Tabel 38 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Teman Sebaya di Dalam Rumah.....	54
Tabel 39 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Berbicara dengan Teman Sebaya di Tempat Keramaian.....	55
Tabel 40 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Membahas Masalah Pribadi.....	56
Tabel 41 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Menggosip.....	57
Tabel 42 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Membicarakan Tugas Sekolah	57

Tabel 43 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Membicarakan Topik Biasa.....	58
Tabel 44 : Pemakaian Bahasa Gaul Jika Membicarakan Topik Asmara	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Perannya yang dominan di semua aspek kehidupan menjadikan bahasa perlu dikuasai secara baik. Bahasa sebagai alat komunikasi dipakai di dalam aktivitas apa saja termasuk di lingkungan rumah, tempat kerja, dan di tempat-tempat umum.

Situasi dan pemakai bahasa yang bervariasi berdampak pada ragam bahasa yang akan digunakan. Pada situasi tidak resmi penutur cenderung akan menggunakan bahasa yang tidak baku. Sebaliknya, pada situasi yang resmi ragam baku dapat menjadi pilihan yang tepat. Pada sisi yang lain, kehadiran penutur juga akan berdampak pada ragam bahasa yang akan digunakan.

Salah satu variasi bahasa yang dipakai pada situasi tidak resmi oleh penutur berusia muda (remaja) adalah bahasa gaul. Variasi bahasa jenis ini banyak dipakai oleh remaja Indonesia karena memiliki sifat yang santai, khas, tidak kaku, dan menunjukkan identitas sebagai remaja. Bahasa gaul lahir di kalangan remaja sebagai solusi terhadap cara berkomunikasi yang santai, khas, dan kreatif pada situasi yang tidak resmi. Cara berkomunikasi yang santai, khas, dan kreatif ini tidak ditemukan di dalam bahasa Indonesia yang memiliki tata aturan yang baku sehingga dianggap kaku.

Situasi bahasa Indonesia yang dianggap baku itulah yang kemudian melahirkan bahasa gaul di lingkungan remaja perkotaan. Bahasa gaul ini mengalami perkembangan yang pesat dan mendapat prestise yang tinggi dan populer karena menjadi salah satu bahasa para selebriti. Remaja seolah berlomba mengikuti cara bertutur dan variasi bahasa yang digunakan para selebriti. Dalam judul penelitian ini digunakan istilah bahasa Indonesia di kalangan remaja yang merujuk ke bahasa gaul.

Pemakaian bahasa gaul ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar seperti Jakarta, Medan, Surabaya, Makassar, dan Manado. Beberapa kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, misalnya, Kota Kendari, Kota Bau-Bau, dan Kolaka juga mengalami hal yang sama dalam hal pemakaian bahasa gaul.

Sebagian besar remaja di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan santainya menggunakan bahasa gaul dalam interaksi komunikasi di dalam kelompoknya. Pilihan kata yang dipakainya pun bervariasi, ada yang merupakan serapan dari bahasa asing dan bahasa daerah lain dan ada juga yang merupakan hasil kreasi remaja setempat.

Salah satu kosakata bahasa gaul yang merupakan serapan dari luar Provinsi Sulawesi Tenggara seperti pada kata *jaim* yang memiliki arti "jaga *image*". Kata *jaim* merupakan kata yang diserap dari film dan sinetron. Kata ini dapat dengan mudah kita dengar dari percakapan para remaja di pusat-pusat perbelanjaan atau di tempat-tempat keramaian di beberapa kota di Sulawesi Tenggara. Kata *jaim* telah menjelma sebagai kosakata bahasa gaul yang umum digunakan oleh remaja di Sulawesi Tenggara.

Selain kata *jaim*, terdapat pula kata *komodo* "kodiam monyet bodo" atau *kodimo* "ko diam monyet", yang telah menjadi istilah yang umum di kalangan remaja Sulawesi Tenggara. Istilah gaul ini (*komodo* atau *kodimo*) digunakan untuk menegur atau melarang penutur lain agar diam dan tidak berbicara. Kata *komodo* atau *kodimo* hanya bisa dipakai kepada lawan tutur dalam suasana keakraban.

Kedua bentuk kosakata gaul tersebut tidak melalui proses penyerapan dan penciptaan yang sama. Kata *jaim* merupakan istilah gaul yang diserap dari media massa baik cetak maupun elektronik dan merupakan istilah yang diserap dari daerah lain di luar Kota Kendari. Berbeda dengan *kodimo* atau *komodo* yang merupakan kosakata bahasa gaul yang lahir dan diciptakan oleh remaja Kota Kendari. *Kodimo* atau *komodo* bukan merupakan istilah gaul yang diserap dari kota-kota lain di Indonesia.

Bahasa gaul di kalangan remaja Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan

bahasa yang lain. Karakteristik bahasa gaul tampak pada pilihan kosakata, ungkapan, pola, dan struktur bahasa gaul tersebut. Karakteristik yang beragam tersebut sangat dipengaruhi oleh lawan tutur ketika berbicara, tempat atau lokasi bahasa gaul ini digunakan, dan pada topik apa bahasa gaul itu sering dipakai.

Karakteristik bahasa gaul di kalangan remaja Provinsi Sulawesi Tenggara sangat menarik untuk diteliti. Untuk menyingkap karakteristik dan fungsi bahasa gaul di kalangan remaja Provinsi Sulawesi Tenggara, perlu dilakukan penelitian terhadap 'Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Sulawesi Tenggara'.

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Bertolak dari objek penelitian, yaitu bahasa Indonesia di kalangan remaja Sulawesi Tenggara, penelitian ini hanya terfokus pada karakteristik bahasa Indonesia di kalangan remaja seperti pada kosakata, ungkapan, dan maknanya. Selain itu, pokok kajian penelitian ini difokuskan pada partisipan tutur, situasi, dan topik pembicaraan yang mendukung pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja di Sulawesi Tenggara.

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan, dalam penelitian ini hanya meliputi pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja yang terbatas pada percakapan yang dilakukan antarremaja dalam kehidupan sehari-hari remaja di Sulawesi Tenggara.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kosakata bahasa Indonesia di kalangan remaja Sulawesi Tenggara?
2. Bagaimana pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja Sulawesi Tenggara berdasarkan partisipan tutur?
3. Bagaimana pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja Sulawesi Tenggara berdasarkan faktor situasi?

4. Bagaimana pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja Sulawesi Tenggara berdasarkan topik pembicaraan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemakaian bahasa gaul di kalangan remaja Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara khusus, tujuan penelitian diuraikan berikut ini.

1. Mendeskripsikan karakteristik kosakata bahasa Indonesia di kalangan remaja Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Mendeskripsikan pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja Provinsi Sulawesi Tenggara berdasarkan partisipan tutur.
3. Mendeskripsikan pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja Provinsi Sulawesi Tenggara berdasarkan faktor situasi.
4. Mendeskripsikan pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja Provinsi Sulawesi Tenggara berdasarkan topik pembicaraan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berdimensi keilmuan dan dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait. Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini.

1. Memperkaya kajian sosiolinguistik khususnya mengenai variasi bahasa dan dapat menghasilkan deskripsi mengenai bahasa Indonesia di kalangan remaja sebagai bahasa gaul.
2. Sebagai bahan pengajaran bagi guru dan siswa dan penambah wawasan terhadap variasi bahasa Indonesia di kalangan remaja di Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Bahan pustaka atau referensi penelitian yang terkait dengan bahasa Indonesia di kalangan remaja atau sosiolinguistik pada umumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup deskripsi latar belakang, ruang lingkup permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tinjauan pustaka, yang meliputi fungsi sosial bahasa dalam masyarakat, variasi bahasa, sejarah pemakaian bahasa gaul di Indonesia, karakteristik bahasa gaul Indonesia, batasan bahasa gaul, slang, prokem, dan definisi operasional.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, teknik analisis data, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data,

Bab IV merupakan pemaparan hasil analisis pemakaian bahasa gaul di kalangan remaja Provinsi Sulawesi Tenggara bentuk kosakata bahasa Indonesia di kalangan remaja Provinsi Sulawesi Tenggara, pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja berdasarkan partisipan tutur, pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja berdasarkan faktor situasi, dan pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja berdasarkan topik pembicaraan.

Bab V adalah kesimpulan dan saran mengenai hasil-hasil yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Fungsi Sosial Bahasa dalam Masyarakat

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia sudah menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi antarsesamanya sejak berabad-abad silam. Bahasa hadir sejalan dengan sejarah sosial komunitas masyarakat atau bangsa. Pemahaman bahasa sebagai fungsi sosial menjadi hal pokok manusia untuk mengadakan interaksi sosial dengan sesamanya.

Bahasa bersifat manasuka (arbitrer). Oleh karena itu, bahasa sangat terkait dengan budaya dan sosial ekonomi masyarakat penggunaannya. Hal ini memungkinkan adanya perbedaan kosakata antara satu daerah dengan daerah yang lain.

Perkembangan bahasa bergantung pada pemakainya. Bahasa lebih terikat secara sosial, dikonstruksi, dan direkonstruksi dalam kondisi sosial tertentu daripada tertata menurut hukum yang diatur secara ilmiah dan universal. Oleh karena itu, bahasa dapat dikatakan sebagai keinginan sosial.

Di samping fungsi sosial, bahasa tidak terlepas dari perkembangan budaya manusia. Bahasa berkembang sejalan dengan perkembangan budaya manusia. Bahasa dalam suatu masa tertentu mewadahi apa yang terjadi di dalam masyarakat. Oleh karena itu, bahasa dapat disebut sebagai cermin zamannya.

Sumarsono dan Partana (2002:20) menganggap bahasa sebagai produk sosial atau produk budaya, bahkan tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan manusia. Sebagai produk sosial atau budaya bahasa berfungsi sebagai wadah aspirasi sosial, kegiatan dan perilaku masyarakat, dan sebagai wadah penyingkapan budaya termasuk teknologi yang diciptakan oleh masyarakat pemakai bahasa itu.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Keraf (1980:3) bahwa bahasa apabila ditinjau dari dasar dan motif pertumbuhannya, bahasa

dapat berfungsi sebagai (1) alat untuk menyatakan ekspresi diri, (2) alat komunikasi, (3) alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, dan (4) alat untuk mengadakan kontrol sosial.

Bahasa sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri dipergunakan untuk mengkespresikan segala sesuatu yang tersirat di dalam pikiran dan perasaan penuturnya. Ungkapan pikiran dan perasaan manusia dipengaruhi oleh dua hal yaitu oleh keadaan pikiran dan perasaan itu sendiri. Ekspresi bahasa lisan dapat dilihat dari mimik, lagu/intonasi, tekanan, dan lain-lain. Ekspresi bahasa tulis dapat dilihat melalui diksi, pemakaian tanda baca, dan gaya bahasa. Ekspresi diri dari pembicaraan seseorang memperlihatkan segala keinginannya, latar belakang pendidikannya, sosial, dan ekonomi. Selain itu, pemilihan kata dan ekspresi khusus dapat menandai identitas kelompok dalam suatu masyarakat.

Menurut Pateda (1987:4) bahasa merupakan saluran untuk menyampaikan semua yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui seseorang kepada orang lain. Bahasa juga memungkinkan manusia dapat bekerja sama dengan orang lain dalam masyarakat. Hal tersebut berkaitan erat dengan hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan bahasa untuk memenuhi hasratnya.

Sebagai alat komunikasi bahasa mempunyai fungsi sosial dan fungsi kultural. Bahasa sebagai fungsi sosial menjadi alat perhubungan antaranggota masyarakat. Sebaliknya, bahasa sebagai aspek kultural menjadi sarana pelestarian budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini meliputi segala aspek kehidupan manusia yang tidak terlepas dari peranan bahasa sebagai alat untuk memperlancar proses sosial manusia.

Bahasa memiliki peran meliputi segala aspek kehidupan manusia. Termasuk salah satu peran tersebut adalah untuk memperlancar proses sosial manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Nababan (1984:38) bahwa bahasa adalah bagian dari kebudayaan dan bahasalah yang memungkinkan pengembangan kebudayaan sebagaimana kita kenal sekarang.

Bahasa dapat pula berperan sebagai alat integrasi sosial sekaligus alat adaptasi sosial, hal ini mengingatkan bahwa bangsa Indonesia memiliki bahasa yang majemuk. Kemajemukan ini membutuhkan satu alat sebagai pemersatu keberagaman tersebut. Di sinilah fungsi bahasa sangat diperlukan sebagai alat integrasi sosial. Bahasa disebut sebagai alat adaptasi sosial apabila seseorang berada di suatu tempat yang memiliki perbedaan adat, tata krama, dan aturan-aturan dari tempatnya berasal sehingga proses adaptasi ini akan berjalan baik apabila terdapat sebuah alat yang membuat satu sama lainnya mengerti. Alat tersebut disebut bahasa.

Salah satu butir sumpah pemuda menyebutkan menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Dengan demikian, bahasa dapat mengikat anggota-anggota masyarakat pemakai bahasa menjadi masyarakat yang kuat, bersatu, dan maju. Kehidupan dan aktivitas masyarakat yang heterogen secara langsung menjadikan bahasa bervariasi dan beragam sehingga lahirlah istilah variasi atau ragam bahasa. Dari berbagai uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia.

2.2 Variasi Bahasa

Bahasa dalam lingkungan sosial masyarakat satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan. Kelompok-kelompok sosial tersebut menyebabkan bahasa yang dipergunakan bervariasi. Kebervarian bahasa ini timbul sebagai akibat dari kebutuhan penutur yang memilih bahasa yang digunakan agar sesuai dengan situasi konteks sosialnya. Oleh karena itu, variasi bahasa (juga dikenal dengan ragam bahasa) timbul bukan karena kaidah-kaidah kebahasaan, melainkan disebabkan oleh kaidah-kaidah sosial yang beraneka ragam.

Variasi bahasa berkenaan dengan penggunaannya, pemakaiannya, serta fungsinya. Pengelompokan bahasa-bahasa ke dalam dialek atau subdialek atau hanya sekadar dua variasi saja, dapat ditentukan dengan berbagai macam metode dan analisis, misalnya, mencari persamaan atau perbedaan kosakatanya.

Dalam variasi bahasa setidaknya terdapat tiga pola, yaitu pola-pola bahasa yang sama, pola-pola bahasa yang dapat dianalisis secara deskriptif, dan pola-pola yang dibatasi oleh makna yang dipergunakan oleh penuturnya untuk berkomunikasi. Di samping itu, variasi bahasa dapat dilihat dari enam segi, yaitu tempat, waktu, pemakai, situasi, dialek yang dihubungkan dengan sapaan, status, dan pemakaiannya/ragam (Pateda, 1987: 52).

Tempat dapat menjadikan sebuah bahasa bervariasi. Yang dimaksud dengan tempat di sini adalah keadaan tempat lingkungan yang secara fisik dibatasi oleh sungai, lautan, gunung, maupun hutan. Kebervarian ini menghasilkan adanya dialek, yaitu bentuk ujaran setempat yang berbeda-beda, tetapi masih dipahami oleh pengguna dalam suatu masyarakat bahasa walaupun terpisah secara geografis. Dari segi pemakai, bahasa dapat menimbulkan kebervarian juga. Istilah pemakai di sini adalah orang atau penutur bahasa yang bersangkutan.

Kridalaksana (1984: 142) mengemukakan bahwa ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaiannya yang dibedakan menurut topik, hubungan pelaku, dan medium pembicaraan. Jadi, ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaiannya, yang timbul menurut situasi dan fungsi yang memungkinkan adanya variasi tersebut.

Variasi bahasa menurut topik pembicaraan mengacu pada pemakaian bahasa dalam bidang tertentu, seperti, bidang jurnalistik (persuratkabaran), kesusastraan, dan pemerintahan. Ragam bahasa menurut hubungan pelaku dalam pembicaraan atau gaya penuturan menunjuk pada situasi formal atau informal. Medium pembicaraan atau cara pengungkapan dapat berupa sarana atau cara pemakaian bahasa, misalnya, bahasa lisan dan bahasa tulis sehingga masing-masing ragam bahasa memiliki ciri-ciri tertentu. Dengan demikian, ragam yang satu akan berbeda dengan ragam yang lain.

Kamaruddin (1989:51—53) menyebutkan ada empat faktor yang memengaruhi pemakaian bahasa. Keempat faktor tersebut adalah peserta (partisipan) tutur, situasi, isi pembicaraan, dan fungsi interaksi. Empat faktor tersebut tidak hadir sekaligus, tetapi didasarkan pada satu atau kombinasi beberapa faktor tersebut. Fishman (1976:16)

mengatakan bahwa ketepatan pilihan variasi bahasa dalam hubungan sosial, banyak ditentukan oleh kesadaran penutur terhadap kapan dan di mana tuturan itu diungkapkan.

Berkaitan dengan variasi bahasa tersebut, lahirlah istilah-istilah akrolek, basilek, vulgar, slang, kolokial, jargon, argon, ken, dan prokem. Istilah-istilah tersebut tidak terlepas dari pemakaian bahasa berdasarkan tingkat, golongan, status, dan kelas sosial. Khusus di Indonesia, batasan-batasan penggunaan istilah tersebut tidak jelas lagi, sehingga masyarakat, khususnya di kalangan remaja, lebih cenderung memakai istilah bahasa gaul yang mencakup keseluruhan istilah tersebut. Dalam penelitian ini digunakan istilah bahasa Indonesia di kalangan remaja yang merujuk ke bahasa gaul.

2.3 Sejarah Pemakaian Bahasa Gaul di Indonesia

Bahasa gaul di Indonesia sebenarnya sudah ada sejak 1970-an. Awalnya istilah-istilah dalam bahasa gaul bertujuan untuk merahasiakan isi obrolan dalam komunitas tertentu. Namun, karena sering juga digunakan di luar komunitasnya, lama kelamaan istilah-istilah tersebut menjadi bahasa sehari-hari. Pada masa itu bahasa khas anak muda biasa disebut bahasa prokem. Salah satu kosakata bahasa prokem yang masih sering dipakai sampai sekarang adalah "bokap".

Bahasa prokem awalnya digunakan para preman yang kehidupannya dekat dengan kekerasan, kejahatan, narkoba, dan minuman keras. Istilah-istilah baru mereka ciptakan agar orang-orang di luar komunitas tidak mengerti. Dengan begitu, mereka tidak perlu lagi sembunyi-sembunyi untuk membicarakan hal negatif yang akan maupun yang telah mereka lakukan.

Para preman tersebut menggunakan bahasa prokem di berbagai tempat. Pemakaian bahasa tersebut tidak lagi pada tempat-tempat khusus, melainkan di tempat umum. Lambat laun, bahasa tersebut menjadi bahasa yang akrab di lingkungan sehari-hari, termasuk orang awam, sekalipun dapat menggunakan bahasa sandi tersebut. Karena begitu seringnya mereka menggunakan bahasa sandi tersebut di berbagai tempat, lambat laun orang awam pun mengerti maksud bahasa tersebut.

Akhirnya, mereka yang bukan preman pun ikut-ikutan menggunakan bahasa ini dalam obrolan sehari-hari sehingga bahasa prokem tidak lagi menjadi bahasa rahasia.

Dengan motif yang lebih kurang sama dengan para preman, kaum waria juga menciptakan sendiri bahasa rahasia mereka. Salah satu kosakata bahasa waria adalah "bencong" untuk menyebut seorang banci. Kata bencong sudah ada sejak awal 1970-an, hampir bersamaan dengan awal munculnya bahasa prokem. Pada perkembangannya, konon para waria atau banci inilah yang paling rajin berkreasi menciptakan istilah-istilah baru yang kemudian memperkaya bahasa gaul. Dede Oetomo (dalam Sumarsono dan Partana, 2002:130) mengatakan bahasa waria, sebagaimana bahasa rahasia lainnya, tampak "berlainan" karena adanya sejumlah kosakata yang khas yang berbeda dengan kosakata umum.

2.4 Karakteristik Bahasa Gaul Indonesia

Bahasa gaul memiliki karakteristik tersendiri. Kosakata bahasa gaul memiliki ciri yang singkat, lincah, dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan diperpendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek seperti "permainan" menjadi "mainan", "pekerjaan" menjadi "kerjaan".

Selain proses morfologis, bahasa gaul memiliki kosakata yang kurang beraturan. Oleh karena itu, untuk mengetahui dan memahami bahasa gaul, penutur harus berupaya untuk menghafal setiap kali muncul istilah baru. Sebagai contoh untuk sebuah lawakan yang tidak lucu, kita biasa menyebutnya *garing* atau *jayus*. Ada juga yang menyebutnya *jasjus*. Untuk sesuatu yang dianggap lugu, kuno, dan ketinggalan jaman, bisa disebut *cupu*. *Jayus* dan *cupu* dapat dianggap sebagai kosakata baru.

Kalimat-kalimat yang dipakai umumnya berstruktur kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elipsis juga banyak digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap. Dengan menggunakan struktur yang pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang sering

membuat pendengar yang bukan penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesulitan untuk memahaminya.

Ada banyak ragam bentukan bahasa gaul. Berikut ini penjelasan singkat beberapa metode atau rumus dalam membentuk atau memodifikasi kata (Saleh, 2007).

a. Tambahan awalan ko-

Awalan *ko-* bisa dikatakan sebagai dasar pembentukan kata dalam bahasa prokem. Caranya adalah setiap kata dasar yang diambil hanya suku kata pertamanya. Namun, suku kata pertama ini huruf terakhirnya harus konsonan, misalnya, kata *preman*, yang diambil bukannya *pre* tapi *prem*. Setelah itu tambahi awalan *ko-*, maka jadi *koprem*. Kata *koprem* ini kemudian dimodifikasi dengan menggonta-ganti posisi konsonan sehingga menjadi *prokem*. Dengan gaya bicara anak kecil yang baru bisa berbicara, kata *prokem* lalu mengalami perubahan bunyi jadi *okem*.

b. Kombinasi e + ong

Kata *bencong* merupakan bentukan dari kata banci yang disisipi bunyi *e* dan ditambah akhiran *ong*. Huruf vokal pada suku kata pertama diganti dengan *e*. Huruf vokal pada suku kata kedua diganti *ong*.

c. Tambahan Sisipan pa/pi/pu/pe/po

Setiap kata dimodifikasi dengan penambahan *pa/pi/pu/pe/po* pada setiap suku katanya. Maksudnya, bila suku kata itu bervokal *a* ditambahi *pa*, bila bervokal *i* ditambahi *pi*, begitu seterusnya, misalnya, *sipiapa* (siapa), *dipimana* (di mana), *kapamupu* (kamu).

2.5 Bahasa Gaul, Slang, dan Prokem

Terdapat dua situasi yang menggolongkan pemakaian bahasa di dalam masyarakat, yaitu situasi resmi dan tidak resmi. Situasi tidak resmi akan memunculkan suasana penggunaan bahasa tidak resmi juga. Kaidah dan aturan dalam bahasa baku tidak lagi menjadi perhatian. Prinsip yang dipakai dalam bahasa tidak resmi adalah asal orang yang diajak bicara bisa mengerti.

Situasi semacam ini dapat terjadi pada situasi komunikasi remaja di tempat-tempat keramaian atau pusat perbelanjaan, misalnya, di

sebuah mal, interaksi penjual dan pembeli. Dari ragam tidak resmi tersebut, selanjutnya memunculkan istilah yang disebut dengan istilah bahasa gaul.

Prestise bahasa gaul ini makin kuat dengan digunakannya ragam bahasa ini oleh para pembawa acara televisi, misalnya di MTV dan berbagai acara televisi lainnya. Ragam bahasa pergaulan anak kota ini segera mendominasi cara berbahasa di Indonesia Beberapa petinggi dan pengamat bahkan mulai gcmar menggunakan ragam bahasa gaul itu di sela-sela bahasa Indonesia mereka dalam acara-acara gelar wicara (*talkshow*).

Bahasa gaul adalah bahasa yang digunakan untuk menyamakan pergaulan. Bahasa gaul sering digunakan sebagai bahasa percakapan sehari-hari dalam pergaulan di lingkungan sosial, bahkan pada media-media populer seperti televisi, radio, dunia perfilman nasional, dan digunakan sebagai publikasi yang ditujukan untuk kalangan remaja oleh majalah-majalah remaja populer. Oleh sebab itu, bahasa gaul dapat disimpulkan sebagai bahasa utama yang digunakan untuk komunikasi verbal oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa gaul dari masa ke masa berbeda karena bahasa gaul berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Tidak mengherankan apabila bahasa gaul remaja digunakan dalam lingkungan dan kelompok sosial terbatas, yaitu kelompok remaja. Hal ini berarti bahwa bahasa gaul hanya digunakan pada kelompok sosial yang menciptakannya. Anggota di luar kelompok sosial tersebut sulit untuk memahami makna bahasa tersebut.

Bahasa slang oleh Kridalaksana (1982:156) dirumuskan sebagai ragam bahasa yang tidak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal sebagai usaha orang di luar kelompoknya tidak mengerti, berupa kosa kata yang serba baru dan berubah-ubah. Hal ini sejalan dengan pendapat Alwasilah (1985:57) bahwa slang adalah variasi ujaran yang bercirikan dengan kosakata yang baru ditemukan dan cepat berubah, dipakai oleh kaum muda atau kelompok sosial dan profesional untuk komunikasi di dalamnya.

Selanjutnya, Alwasilah (1993: 47) menyatakan bahwa penggunaan slang adalah memperkaya kosakata bahasa dengan mengomunikasikan kata-kata lama dengan makna baru. Pemakaian slang dengan kosakata yang sama sekali baru sangat jarang ditemui. Slang merupakan kawasan kosakata, bukan tata bahasa atau pengucapan.

Slang digunakan sebagai bahasa pergaulan. Kosakata slang dapat berupa pemendekan kata, penggunaan kata yang diberi arti baru atau kosakata yang serba baru dan berubah-ubah. Di samping itu, slang juga dapat berupa pembalikan tata bunyi sehingga kosakata yang lazim dipakai di masyarakat menjadi aneh, lucu, bahkan ada yang berbeda dari makna sebenarnya.

Bahasa prokem biasa juga disebut sebagai bahasa sandi, yaitu bahasa yang dipakai dan digemari oleh kalangan remaja tertentu (Pusat Bahasa, 2004). Sarana komunikasi seperti ini diperlukan oleh kalangan remaja untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap tertutup bagi kelompok lain atau agar pihak lain tidak dapat mengetahui apa yang sedang dibicarakannya. Bahasa prokem tumbuh dan berkembang sesuai dengan latar belakang sosial budaya pemakainya. Tumbuh kembang bahasa seperti itu selanjutnya disebut sebagai perilaku bahasa dan bersifat universal. Artinya, bahasa-bahasa seperti itu akan ada pada kurun waktu tertentu (temporal) dan di dunia manapun sifatnya akan sama (universal).

Kosakata bahasa prokem di Indonesia diambil dari kosakata bahasa yang hidup di lingkungan kelompok remaja tertentu. Pembentukan kata dan maknanya sangat beragam dan bergantung pada kreativitas pemakainya. Bahasa prokem berfungsi sebagai ekspresi rasa kebersamaan para pemakainya. Selain itu, dengan menggunakan bahasa prokem, mereka ingin menyatakan diri sebagai anggota kelompok masyarakat yang berbeda dari kelompok masyarakat yang lain.

Kehadiran bahasa prokem itu dapat dianggap wajar karena sesuai dengan tuntutan perkembangan nurani anak usia remaja. Masa hidupnya terbatas sesuai dengan perkembangan usia remaja. Selain itu, pemakaiannya pun terbatas di kalangan remaja kelompok usia tertentu dan bersifat tidak resmi. Jika berada di luar lingkungan kelompoknya,

bahasa yang digunakannya beralih ke bahasa lain yang berlaku secara umum di lingkungan masyarakat tempat mereka berada. Jadi, kehadirannya di dalam pertumbuhan bahasa Indonesia ataupun bahasa daerah tidak perlu dirisaukan karena bahasa itu masing-masing akan tumbuh dan berkembang sendiri sesuai dengan fungsi dan keperluannya masing-masing.

2.6 Definisi Operasional

Berikut ini dikemukakan definisi operasional mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional dihadirkan untuk menghindari terjadinya kesalahafsiran terhadap istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini.

1. Bahasa Indonesia di kalangan remaja merujuk ke bahasa gaul yang dipergunakan oleh remaja dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.
2. Bahasa gaul adalah dialek tidak formal baik berupa slang, prokem, kolokial, vulgar, dan sebagainya yang digunakan oleh kalangan remaja (khususnya perkotaan), bersifat sementara dan hanya berupa variasi bahasa.
3. Pemakaian bahasa gaul adalah pemakaian atau penggunaan dialek tidak formal baik berupa slang, prokem, kolokial, vulgar, dan sebagainya di kalangan remaja (khususnya perkotaan), bersifat sementara dan hanya berupa variasi bahasa.
4. Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Batasan usia remaja berbeda-beda sesuai dengan sosial budaya setempat. Menurut Departemen Kesehatan batasan usia remaja adalah mereka yang berusia 10 sampai 19 tahun dan belum kawin. Sementara itu, menurut BKKBN (Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak Reproduksi) batasan usia remaja adalah 10 sampai 21 tahun.

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Jenis Penelitian

Penelitian tentang pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja Sulawesi Tenggara berkaitan dengan gejala kebahasaan yang sifatnya alamiah. Artinya, data yang dikumpulkan berasal dari lingkungan nyata dan situasi apa adanya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Berdasarkan metode ini data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dan dipaparkan secara deskriptif.

Metode penelitian deskriptif memiliki beberapa ciri, antara lain: (1) tidak memperlakukan benar atau salah objek yang dikaji; (2) penekanan pada gejala aktual atau pada yang terjadi pada saat penelitian dilakukan; dan (3) biasanya tidak diarahkan untuk menguji hipotesis.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (1990: 194) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul berupa kata-kata dan bukan dalam bentuk angka. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan lain bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah: (1) penyajian hasil penelitian ini berupa penjabaran tentang objek; (2) pengumpulan data dengan latar alamiah; dan (3) peneliti menjadi instrument utama.

3.2 Teknik Analisis Data

Teknik deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini menghasilkan tiga macam analisis data, yaitu sebagai berikut.

- a. Mengklasifikasi kosakata dan ungkapan bahasa Indonesia yang dipakai kalangan remaja Sulawesi Tenggara.

- b. Mendeskripsikan kosakata dan ungkapan bahasa Indonesia yang dipakai kalangan remaja Sulawesi Tenggara.
- c. Menganalisis pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja Sulawesi Tenggara yang meliputi:
 1. partisipan tutur;
 2. situasi;
 3. topik pembicaraan.

Untuk menganalisis data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan menjelaskan hasil temuan di lapangan. Analisis kualitatif berfungsi untuk menjabarkan data dari bilangan persentase tabel frekuensi, serta menjelaskan hasil wawancara secara mendalam (indepth interview) dari informan yang telah ditentukan.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui persentase dari tabel distribusi jawaban yang diperoleh dari kuesioner, dengan menggunakan rumus (Hasan, 1999: 31) sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi pada klasifikasi kategori jawaban

N = Jumlah Responden

Untuk memudahkan pengolahan data, pilihan jawaban atas sejumlah pertanyaan di dalam kuesioner adalah sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi); jarang (hanya pada saat-saat tertentu); tidak pernah. Jawaban-jawaban dari responden kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif.

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa kota di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Daerah yang dipilih adalah Kota Kendari, Kota Bau-bau, dan Kolaka. Ketiga daerah tersebut dipilih dengan pertimbangan daerah-daerah tersebut merupakan kota yang terbesar dan paling ramai di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan tingkat interaksi dan kontak masyarakat yang relatif tinggi dengan daerah lain. Sebagai objek penelitian adalah remaja dengan batasan umur 10 sampai 21 tahun sesuai dengan batasan yang diberikan oleh BKKBN (Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak Reproduksi).

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi seluruh remaja yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara.

b. Sampel

Karena mengingat sulitnya untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, penulis menarik sampel dengan memilih 3 lokasi kota yang terbesar di Provinsi Sulawesi Tenggara, yaitu Kota Kendari, Kota Bau-bau, dan Kolaka.

Selanjutnya, melalui cara ini informan remaja dapat diberikan daftar pertanyaan (kuesioner) dengan menggunakan teknik penarikan sampel secara kebetulan (*accidental sampling*), yaitu siapa saja yang peneliti temui yang memenuhi syarat sebagai remaja di kota tersebut sampai jumlah responden yang dibutuhkan terpenuhi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan dan hasil wawancara dengan tanya jawab dan hasil kuesioner.
- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan melalui dokumen-dokumen tertulis, serta data yang berasal dari instansi terkait lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti disebut sebagai *human interest* karena peneliti berperan sebagai instrument utama. Di dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai peneliti utama. Sebagai instrumen tambahan atau pelengkap, digunakan pula kuesioner untuk menjangkau data yang berhubungan dengan pola pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja Sulawesi Tenggara.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan wawancara. Berikut ini diuraikan ketiga teknik pengumpulan data tersebut.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara simak-catat, yaitu peneliti mencatat data kosa kata dan situasi pemakaiannya pemakaian bahasa gaul yang meliputi: (1) partisipan tutur; (2) situasi; dan (3) topik pembicaraan.

b. Kuesioner

Kuesioner (angket), yaitu suatu pedoman untuk mendapatkan data primer. Dengan menggunakan kuesioner, diperoleh data yang dibutuhkan dari sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis dan tertulis berdasarkan variabel dan indikator penelitian. Materi penelitian yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner secara garis besarnya berikut ini.

(1) Jenis Pertanyaan

Pertanyaan dalam kuesioner adalah jenis pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang tidak disertai pilihan jawaban karena jawaban yang diharapkan dari responden sifatnya bebas.

Berbeda dengan pertanyaan terbuka, pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang telah memiliki sejumlah alternatif jawaban yang akan dipilih responden. Pertanyaan tertutup dalam kuesioner penelitian ini meliputi semua pertanyaan kecuali pertanyaan untuk mengetahui identitas responden.

(2) Materi Kuesioner

Materi kuesioner pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja Sulawesi Tenggara terdiri atas dua bagian. Bagian pertama adalah pertanyaan mengenai identitas responden yang berjumlah lima pertanyaan. Bagian kedua merupakan pertanyaan inti untuk mengetahui pemakaian bahasa Indonesia di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pertanyaan inti meliputi: pemakaian bahasa gaul berdasarkan partisipan tutur sejumlah sepuluh pertanyaan; pemakaian bahasa gaul berdasarkan situasi pembicaraan sejumlah lima pertanyaan; dan pemakaian bahasa gaul berdasarkan topik pembicaraan sejumlah lima pertanyaan. Jumlah keseluruhan pertanyaan inti adalah dua puluh pertanyaan.

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, jumlah responden yang berhasil diberikan kuesioner (daftar tanya-an) sebanyak 334 orang dari ketiga wilayah/kota yang dijadikan sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusinya dalam tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Responden

No.	Nama Kota/Daerah	Jumlah Responden (orang)
1.	Kendari	190
2.	Bau-bau	76
3.	Kolaka	68
	Jumlah Total	334

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 334 responden terdapat 190 atau 58,08 % responden yang memberi data di Kota Kendari; 76 atau 22,75 % responden yang memberikan data di Kota Bau-Bau; 68 atau 20,36 % responden yang memberikan data di Kabupaten Kolaka. Kota Kendari memiliki jumlah responden lebih banyak dibandingkan dengan Kota Bau-Bau karena merupakan ibukota provinsi dan masyarakatnya lebih majemuk dan bervariasi. Begitu pula remajanya yang berasal dari berbagai etnis dan berbagai kota di seluruh Indonesia sehingga kontak bahasanya lebih bervariasi temanya dan penyebaran bahasanya juga cepat, bukan hanya lokal melainkan juga antardaerah/provinsi

4.1 Bentuk Kosakata Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Provinsi Sulawesi Tenggara

1. Bentuk Kata

Hasil penelitian ini berhasil menjangring data kosakata bahasa Indonesia lebih kurang 1500 kata/frase yang digunakan oleh remaja di Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun bentuk kosakata yang umum digunakan adalah berbentuk akronim dan singkatan, misalnya *artis* (ada rumah tidur sembarang), *bilabong* (bila ngomong bohong), *disko* (diskusi kelompok), *TTM* (tidak tahu malu), dan sebagainya. Selanjutnya, kosakata bahasa Indonesia tersebut akan diuraikan secara rinci dalam bab ini (untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran daftar kosakata bahasa Indonesia di kalangan remaja).

Pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja Sulawesi Tenggara sebagian diambil dan diadopsi dari televisi, radio, lagu-lagu atau ditiru/diambil dari bahasa gaul yang berkembang di Jakarta, misalnya *bokap*, *nyoka*, *capek deh*, *gue*, dan *lo*. Namun ada juga bahasa gaul yang sifatnya lokal (hanya digunakan di Sulawesi Tenggara).

Tabel 2

Daftar Kosakata yang Sifatnya Umum (Nasional)

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	Burket	bubur ketek
2.	EGP	emang gue pikirin
3.	cinlok	cinta lokasi
4.	cipika cipiki	cium pipi kiri, cium pipi kanan
5.	ember	emang benar
6.	meneketehe	saya tidak tahu
7.	gokil	gila
8.	pecun	perempuan nakal
9.	benci	benar-benar cinta
10.	ABCD	aduh bo, cape deh!
11.	TTM	teman tapi mesra
12.	Bete	bosan

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Pemakaian bahasa Indonesia yang sifatnya umum (nasional) ini banyak diambil atau ditiru dari televisi, khususnya dari tayangan sinetron-sinetron remaja yang lagi marak di televisi swasta saat ini, dan dari tayangan-tayangan iklan yang banyak menciptakan istilah-istilah baru agar produk iklan tersebut mudah diingat oleh masyarakat.

Tabel 3

Daftar Kosakata yang Bersifat Lokal

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	anggun	anak gunung
2.	burenk	buru ranking (digunakan di lingkungan sekolah)
3.	jankis	janda krisis atau janda kios
4.	metro-metro	jalan-jalan saat pulang sekolah
5.	janter	jangan terlalu (jangan terlalu berlebihan)
6.	ngerkun	ngeri kunae (sangat mengerikan)/digunakan untuk menyatakan perasaan ketika menghadapi situasi atau pekerjaan yang banyak atau berat atau melihat teman yang menghadapi situasi atau pekerjaan yang berat)
7.	steken	satu rokok yang diisap bergantian
8.	candi	cantik di! (cantik juga ya)
9.	cimeng	cinta mengenaskan
10.	skumet	berciuman
11.	skemet	makan
12.	kodimo	ko diam, monyet!

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Bahasa Indonesia yang sifatnya lokal yang digunakan di kalangan remaja Sulawesi Tenggara sebagian diambil dari bahasa daerah, misalnya *pabote* (pembohong), *waina-waina kaasi* (kasihan kamu), *tariqu*

(perempuan nakal), sebagian merupakan gabungan antara bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing, misalnya *ABCD* (aduh bela cape deh), *coke* (cowok *kebbong*), *I don't torikee* (saya tidak tahu) Selain itu, ada juga bahasa asing yang dipelesetkan dan diindonesiakan penulisannya, seperti *shadap* (kamu diam), *preng* (teman), *swer* (sumpah), *nerves* (gugup, grogi). Selain itu, ada beberapa kata yang tidak diketahui hubungan antara kata dengan makna yang dirujuknya misalnya, *skumet* (berciuman), *metro-metro* (jalan-jalan).

Berikut bahasa Indonesia di kalangan remaja yang berbentuk singkatan dan akronim, baik yang dikenal secara umum maupun hanya diketahui oleh kelompok penuturnya saja.

Tabel 4

Daftar Kosakata yang Berbentuk Singkatan

No.	Daftar Kosa Kata	Arti
1.	3D 1P	Datang, Duduk, Diam, Pulang
2.	A – B	Anggur – Bir
3.	ASPD	Aku Sayang Padamu
4.	EGP GTL	Emang Gue Pikiran, Gitu Lho
5.	CPCP	Curi Pandang Cari Perhatian
6.	NGTI	Ngeri Tingkat Tinggi
7.	STM	Sekolah Tinggi Matahari
8.	SSB	Sisa-sisa Buka
9.	TTDJ	Hati-hati di Jalan
10.	HIV	Hasrat Ingin Vivis (sebenarnya pipis)
11.	BPKB	Bawa, Peluk, Cium, Buang
12.	CBSA	Cabut Bulu Sampai Habis Cakar Buku Sampai Habis
13.	BBK	Bebekelo (air liur yang menetes saat tidur)

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Tabel 5
Daftar Kosakata yang Berbentuk Akronim

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	Busket	Busuk Ketiak
2.	cebo	Cerita Bohong
3.	cegat	Cewek Gatal
4.	foker	Fosil Kera
5.	hadija	Hati-hati di Jalan
6.	jemunya	Jelek Mukanya
7.	jojoba	Jomblo-jomblo Bahagia
8.	kurmus	Kurang Musik
9.	perkosa	Persahabatan Kompak Selalu
10.	rasul	Raja Sulo (orang yang suka membual)
11.	takbiran	Tabrakan Bibir Hancuran-hancuran
12.	pectubo	Pendek, Tua, Berotot

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Ada juga kata yang diambil dari bahasa daerah, baik bahasa daerah masyarakat setempat maupun bahasa daerah masyarakat pendatang. Kata yang berupa bahasa daerah umumnya diambil dari berbagai bahasa daerah yang penuturnya ada di Sulawesi Tenggara, misalnya diambil dari bahasa Tolaki, bahasa Bugis, bahasa Muna-Buton, bahasa Makassar, dan bahasa Jawa.

Tabel 6
Daftar Kosakata yang Berupa Bahasa Daerah

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	bombe'	Tidak saling bicara
2.	borro	sombong, suka membual
3.	bote'	bohong
4.	cauka	menyerah, ampun
5.	kamboti	mata keranjang
6.	latto'	jadian untuk menjalin hubungan cinta

7.	ora na cico	tidak keren
8.	kapatuli	keras kepala
9.	mangure'	genit
10.	koja-koja mantale	pembicaraan yang tidak ada arti/tidak bermakna
11.	odo-odo	cowok/cewek incaran
12.	kullu-kullu	lugu
13.	mokidi	perempuan genit

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Bahasa Indonesia yang dipergunakan oleh remaja di Sulawesi Tenggara juga ada yang berbentuk kolokial. Bentuk-bentuk kolokial umumnya dipengaruhi oleh dialek bahasa daerah.

Tabel 7

Daftar Kosakata yang Berbentuk Kolokial

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	ambe mua mi	ambil semua saja (diungkapkan jika ada teman/orang yang tidak mau mengalah atau selalu mau menang sendiri)
2.	angan mi	tidak usah
3.	kasian toh lho	kasihan kamu (diungkapkan jika ada teman yang mengalami kegagalan atau kesulitan walaupun sebenarnya kegagalan atau kesulitan tersebut tidak terlalu serius)
4.	ko mengerji toh	kamu sudah mengerti kan?
5.	komorang	kamu orang (kalian semua)
6.	jangko akting	jangan berakting (jangan bergaya atau jangan berpura-pura)
7.	ih...ngeri belae	(sangat mengerikan)/digunakan untuk menyatakan perasaan ketika menghadapi situasi atau pekerjaan yang

8.	gaya na ji	banyak atau berat atau melihat teman yang menghadapi situasi atau pekerjaan yang berat) orang yang hanya bermodalkan tampang tapi sebenarnya tidak punya apa-apa
----	------------	---

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Selain itu, penggunaan bahasa prokem (di antaranya bahasa khusus kaum waria) juga menyebar di kalangan remaja Sulawesi Tenggara. Hal ini terlihat dari data yang berhasil dikumpulkan, ada beberapa bahasa kaum waria yang sering dipergunakan.

Tabel 8

Daftar Kosakata Khusus Waria yang Dipakai oleh Remaja

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	Batari-batari	om-om senang
2.	berdesa	bicara
3.	kampina	kampung
4.	cicrit	ceriwis dan imut
5.	colo	bodoh
6.	dinising	di sini
7.	eles	laki-laki
8.	epong	apa
9.	iskon	oral seks (khusus untuk waria)
10.	kemenong	ke mana
11.	kenepong	kenapa
12.	kori	uang
13.	kullo	saya
14.	lekong	laki-laki (pacarnya waria)
15.	lopos	rokok
16.	lesbong	lesbian

17.	mangke	nanti
18.	ngalang	jalan-jalan
19.	nesong	nasi
20.	pepong	perempuan
21.	sepong	siapa
22.	sibolo	teman
23.	tabu	makan
24.	wedang alang	perempuan nakal
25.	wedo	cewek
26.	wendang	waria
27.	wendes	waria

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Penggunaan bahasa waria ini umumnya dipakai oleh kaum remaja perempuan dan penyebarannya melalui salon-salon kecantikan dan akhirnya menyebar secara lisan. Kaum remaja (khususnya laki-laki) kemudian menyerap sebagian bahasa waria ini berdasarkan kata-kata yang mereka sering dengar atau enak mereka dengar. Jadi bahasa tersebut tidak seluruhnya dipakai melainkan dipilah-pilah berdasarkan keinginan, kebutuhan, dan kenyamanan dalam pengucapan dan pendengaran.

2. Tema dan Penggunaan Kata

Data yang terkumpul berupa kata-kata bahasa Indonesia yang dipakai oleh remaja Provinsi Sulawesi, dapat diklasifikasikan berdasarkan tema dan penggunaan kata tertentu untuk menyatakan maksud dan tujuan. Kata-kata bahasa Indonesia di kalangan remaja terbentuk karena adanya maksud dan tujuan dari si pembicara untuk menyamakan bentuk kata yang sebenarnya sehingga makna dan artinya tidak diketahui oleh masyarakat umum. Bahkan, ada kata tertentu yang bentuk katanya sangat berbeda jauh dengan makna dan arti umumnya, misalnya *nganga* yang maknanya 'membuka lebar-lebar, khususnya mulut' berubah menjadi 'ditujukan kepada orang yang lambat berpikir.

Sebaliknya, hubungan antara bentuk kata dengan maknanya sebagian akan diuraikan misalnya, 'nganga' dengan 'orang yang lambat berpikir'. Namun, tidak semua kata dapat kami uraikan karena ada kata tertentu yang memang terbentuk begitu saja. Berikut ini, akan diuraikan secara rinci kata-kata bahasa Indonesia di kalangan remaja berdasarkan tema dan tujuan penggunaan kata tersebut.

a. Masalah Cinta Remaja

Tema dan masalah cinta remaja merupakan hal yang sangat umum dan menarik untuk dicermati. Masa remaja dan cinta seperti dua sisi mata uang yang tidak dipisahkan satu sama lain. Masalah percintaan seperti pacaran, putus cinta, rujuk, selingkuh, dan cemburu merupakan wilayah subur munculnya kata-kata bahasa gaul. Berikut daftar bahasa gaul yang dipergunakan oleh remaja berkaitan dengan masalah cinta.

Tabel 9

Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Cinta/Pacaran

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	Amerika	aku merindukanmu
2.	benci	benar-benar cinta
3.	carpang	pacar
4.	ILU, IMU, INU	I love you, I miss you, I need you
5.	kachau	kangen cinta hanya untukmu
6.	kadas	kangen dan sayang
7.	keladi	kenalan langsung jadi
8.	kelapa	kenalan langsung pacaran
9.	keparat	kepadamu kurindu berat
10.	landing	jalan-jalan dengan pacar
11.	les	landing sore
12.	samacidu	sayang, manis, cinta, rindu
13.	kendu	kenangan dulu
14.	odo-odo	cewek/cowok yang ditaksir
15.	pulando'	pacar
16.	ASPD	aku sayang padamu

17.	cimeng	cinta mengenaskan
18.	cembokur	cemburu
19.	CPCP	curi pandang cari perhatian
20.	malu	mantan dulu
21.	menci	mencari cinta
22.	selingkuh	selingan indah kekasih utuh

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Pada data tersebut ada beberapa kata yang diambil dari bahasa daerah. Adapun makna kata yang ada dalam bahasa daerah tersebut terkadang berbeda maknanya dengan makna aslinya. Sebagai contoh, kata '*pulando*' yang diambil dari bahasa Bugis, diartikan sebagai pacar, padahal makna sebenarnya kata tersebut adalah 'kancil'. Sebaliknya bentuk lainnya hanya merupakan singkatan atau akronim untuk lebih memperpendek dan mempermudah pengucapan.

Bentuk yang lain dapat dilihat pada kata '*carpang*' (pacar). Kata ini dibalik dengan menempatkan suku kata kedua di depan dan suku kata pertama di belakang serta mengalami penambahan bunyi [G]. Bentuk perubahan kata seperti lazim ditemui dalam bahasa Indonesia di kalangan remaja Sulawesi Tenggara.

b. Kenakalan Remaja

Seperti halnya dengan masalah cinta/pacaran, masalah kenakalan remaja adalah hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan remaja. Remaja identik dengan berbagai masalah kenakalan mulai dari kebiasaan merokok, minuman keras, penggunaan narkoba, seks, tawuran, dan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

Berbagai macam hal mulai mereka kenal dan mereka akan berusaha mencoba hal-hal yang menarik perhatian dan membuat penasaran. Umur mereka yang belum memungkinkan menyebabkan mereka mencari cara untuk mencoba berbagai hal tersebut. Salah satu cara yang mereka lakukan adalah dengan membuat kata-kata khusus

untuk menamai suatu aktivitas atau benda dengan tujuan menyamarkan hal-hal tersebut agar tidak diketahui oleh masyarakat umum.

Tabel 10

Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Kenakalan Remaja

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	A-B	Anggur-bir
2.	ajeko	Arak, Jenever, Kolonel
3.	bots	botol (minuman keras)
4.	bungkus	curi, ambil dengan diam-diam
5.	hambir	hambur bir
6.	hambur	tawuran
7.	jubir	jualan bir
8.	tomi	Topi Miring (merek minuman keras)
9.	bandar	orang yang menuangkan dan memutar gelas saat minum minuman keras
10.	barasanji	minum bersama (minuman keras)
11.	mina-mina	minum minuman keras
12.	bokep	gambar/film porno
13.	JD	Jack Daniels (Merek minuman keras)
14.	Stebol	Setengah botol

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Sebagian dari kata-kata tersebut merujuk ke jenis dan merek minuman tertentu. Hal tersebut merupakan hal yang umum dan gampang mereka dapatkan di lingkungan mereka, misalnya, A-B (anggur dan bir), tomi (topi miring), dan JD (Jack Daniels).

c. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang terdekat dengan kaum remaja. Kadang sebagian remaja menganggap bahwa keluarga dengan berbagai macam aturan merupakan penjara yang membatasi ruang gerak mereka. Hal tersebut menyebabkan konflik sering muncul antara orang

tua dengan anak yang menginjak masa remaja. Berbagai konflik yang sering terjadi tersebut membuat remaja sering menggunakan kata/ungkapan khusus untuk menyebut orang tua dan berbagai macam sifat orang tua yang mereka tidak sukai.

Tabel 11

Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Lingkungan Keluarga

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	Pace	bapak
2.	mace	ibu
3.	kace	kakak
4.	bokap	bapak
5.	nyokap	ibu
6.	spupet	sepupu
7.	oher	orang tua
8.	bonyok	bokap nyokap
9.	apel	ayah pelit

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Istilah '*pace*' dan '*mace*' masing-masing singkatan dari '*papa cerewet*' dan '*mama cerewet*'. Sebenarnya istilah ini digunakan di Makassar, yang diserap oleh remaja di Sulawesi Tenggara.

d. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor pendukung munculnya dan penyebaran bahasa Indonesia di kalangan remaja. Sekolah menjadi wadah interaksi pertukaran bahasa-bahasa remaja yang berkembang di masing-masing lingkungan remaja tersebut. Dalam lingkungan sekolah sering juga melahirkan bahasa-bahasa remaja yang baru dan hanya dipergunakan khusus pada teman-teman sekolah.

Tabel 12
Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Lingkungan Sekolah

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	Bagas	guru kimia (khusus dipergunakan di SMU 4 Kendari)
2.	bakos	bangku kosong
3.	burenk	buru ranking
4.	ketos	ketua osis
5.	momite	mau bayar uang komite
6.	wadare	Guru bahasa Jepang (khusus dipergunakan di SMU 1 Kendari)
7.	STM	Sekolah Tinggi Matahari
8.	lemot	lemah otak (bodoh)
9.	3D 1P	Datang, Duduk, Dengar, Pulang
10.	bugil	bu guru gila
11.	buba	bu guru baik

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Dalam tabel tersebut ada beberapa kata yang dibuat khusus untuk dipergunakan di sekolah tertentu. Sebagai contoh, kata '*bagas*' diartikan sebagai 'guru kimia' dan '*wadare*' diartikan sebagai guru bahasa Jepang, namun apakah kata tersebut merujuk ke nama guru atau hal lainnya, tidak ada yang tahu kecuali mereka sendiri.

e. Nama Orang

Penggunaan nama orang merupakan bentuk kata yang sangat efektif untuk mengingat dan merujuk ke suatu hal dalam bahasa remaja. Nama orang, khususnya nama artis, umumnya merupakan akronim dari suatu aktivitas, orang, atau benda yang dirujuk. Nama orang menjadi bentuk kata yang lazim didengar dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 13
Daftar Kosakata yang Berkaitan Nama Orang

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	Astuti	asli tukang tipu
2.	Susi	super sibuk
3.	Sumanto	suka makan tulang orang
4.	Sumitro	suka minta rokok
5.	Gatuso	gabungan tukang sulo (kelompok orang yang suka membual)
6.	Pirlo	pirang lonte
7.	Hadija	hati-hati di jalan
8.	Titi DJ	hati-hati di jalan
9.	Titi Kamal	hati-hati kemalaman
10.	Mirna	mirip nangka
11.	Omas	orang manis
12.	Pasha/pasya	pak satpam pa'sabung ayam (orang yang suka sabung ayam) pa'sapu jalan (penyapu jalan)
13.	Primus	preman beringus pria muka setan
14.	Ratna	rantang makanan
15.	Umar	untung masih ada rambut

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Penggunaan nama orang sebagai bahasa gaul umumnya bermakna penyebutan kepada orang tertentu yang dianggap memiliki bentuk fisik atau sifat lain dari kebiasaan pada umumnya.

f. Menyatakan Nama Tempat

Pada umumnya pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja yang bermakna nama tempat tertentu dibuat karena berada dalam kawasan/wilayah yang dikenal oleh masyarakat umum. Selain itu, hal

ini juga dimaksudkan untuk memperkenalkan nama tempat tinggal yang tidak dikenal oleh masyarakat atau tidak memiliki nama jalan sehingga mengambil wilayah/daerah yang sudah dikenal umum yang dekat dengan tempat tinggal mereka.

Tabel 14

Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Nama Tempat

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	Belanda	belakang taman budaya belakang gudang dolog
2.	Kanada	Kanakea bagian dalam
3.	Jerman	Jejeran Mandonga Jalan Jenderal Sudirman
4.	pirla	pinggir laut
5.	Bali	bagian Lipu
6.	Jajapak	jalan-jalan Pantai Kamali
7.	Jembel	Jembatan Beli
8.	Pakistan	Pimpi atas sekitar tanjakan
9.	Pusaka	Pusat Kesehatan
10.	RMB	Rumah Makan Betoambari
11.	Swis	seputar wilayah stadion
12.	Toke	toko kue
13.	Washington	Wajo sekitar Keraton

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Pada tabel tersebut, ada beberapa kata yang menggunakan nama negara yang menjadi akronim untuk merujuk ke makna suatu tempat tertentu, di antaranya *Jerman* (jejeran Mandonga atau Jalan Jenderal Sudirman), *Belanda* (belakang taman budaya), *Kanada* (Kanakea bagian dalam), dan *Swiss* (sekitar wilayah stadion), *Pakistan* (Pimpi atas sekitar tanjakan). 'Mandonga', 'Taman Budaya', dan 'Stadion' adalah nama wilayah/daerah atau tempat di Kota Kendari yang terkenal dan lazim didengar oleh masyarakat. Sebaliknya, 'Kanakea' dan 'Pimpi' merupakan daerah/ wilayah yang ada di Kota Bau-bau.

g. Sifat

Penilaian-penilaian terhadap sifat seseorang atau teman juga menjadi sesuatu yang menarik perhatian remaja dalam membuat kata-kata tertentu yang dipergunakan dalam berinteraksi dengan teman mereka. Sifat-sifat seperti jelek, bodoh, gagah, sombong, senang merupakan sifat-sifat yang menarik perhatian remaja untuk dibuatkan kata-kata khusus. Umumnya kata-kata tersebut juga ditujukan kepada teman mereka atau orang-orang tertentu yang mereka kenal.

Tabel 15

Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Sifat

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	jebel	jelek belae! (sangat jelek)
2.	batik	banyak tingkah
3.	benjo	benar-benar jorok
4.	bojek	bodoh dan jelek
5.	cembokur	cemburu
6.	cepkel	cepat sekali
7.	cico	keren, gagah
8.	culu	cukup lucu
9.	gatebo	ganteng tapi bodoh
10.	iseng	ingin senang
11.	borro	sombong, pembual
12.	lamskel	lama sekali
13.	janter	jangan terlalu

Sumber : hasil olahan data primer 2007

h. Persahabatan

Panggilan atau penyebutan kepada seorang teman merupakan hal yang biasa untuk lebih mempererat hubungan persahabatan. Perkembangan bahasa gaul yang berkaitan dengan persahabatan sebagian diserap dari televisi dan radio. Sebagai contoh yang diserap dari televisi seperti *bro* dan *coy*, sedangkan dari radio misalnya salam *perkosa* (persahabatan kompak selalu).

Tabel 16
Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Persahabatan

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	anju	teman
2.	bro	teman dekat
3.	cos	teman
4.	coy	teman
5.	preng	teman
6.	silo'	teman
7.	blizt	teman dekat
8.	cika'	teman
9.	manteng	teman
10.	salam perkosa	salam persahabatan kompak selalu
11.	steken	satu rokok yang diisap bergantian

Sumber : hasil olahan data primer 2007

i. Makanan

Penamaan makanan dan minuman pun tidak lepas dari sasaran bahasa gaul. Berbagai macam dan jenis makanan dibuatkan kata-kata tertentu untuk menarik perhatian dan hanya sekadar iseng. Bahkan, makanan-makanan khas daerah pun dibuatkan kata-kata untuk bahasa gaul seperti *songgi*, *coto*, dan *pisang epe*.

Tabel 17

Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Makanan dan Minuman

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	emosi	enak makan <i>mosonggi</i> siang (<i>songgi</i> adalah makanan khas kendari)
2.	maloco	makan lontong dan <i>coto</i>
3.	laksmi	laksa/bihun dan mi
4.	kopasus	kopi pakai susu
5.	misi	mi siram
6.	narkoba	nasi, rokok, kopi, bakwan

7.	naskun	nasi kuning
8.	on-on	onde-onde
9.	pie	pisang <i>epe</i> (pisang bakar)
10.	pisgor	pisang goreng
11.	pis jo	pisang ijo
12.	roger	roti goreng
13.	sabu	sarapan bubur
14.	nesong	nasi
15.	lotte	lombok terasi
16.	n-gage	nasi goreng

Sumber : hasil olahan data primer 2007

j. Bagian/ Anggota Tubuh

Penamaan bagian/ anggota tubuh tertentu cenderung mengarah ke penyebutan yang sifatnya negatif. Selain itu, masalah-masalah yang dialami oleh remaja yang menyangkut bagian tubuh juga menjadi objek terbentuknya bahasa remaja seperti masalah bau badan, jerawat, gigi, dan sebagainya.

Tabel 18

Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Bagian/ Anggota Tubuh

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	B3	basah-basah bibir
2.	basket	basah ketek
3.	birja	bibir jatuh
4.	cikke	mata sipit
5.	janggo	dagu besar
6.	kribo	keriting bola-bola
7.	gemes	gendut mesum
8.	petubo	pendek, tua, berotot
9.	top	tua, ompong, peot
10.	bete	besar tetek
11.	tikungan	tinggi, kurus, cacangan

12.	gigon	gigi gonrong
13.	jelita	jerawat lima juta
14.	jerat	jerawat di jidat
15.	pejabat	penuh jerawat batu

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Ada kata-kata tertentu yang dikhususkan kepada orang-orang tua yang senang dengan remaja perempuan (istilah anak muda om-om senang). Pembentukan kata-kata tersebut dipicu oleh kejengkelan kepada sifat dan kelakuan orang-orang tua tersebut. Dan sasaran bagian tubuh yang utama adalah perut yang besar, gigi yang ompong, dan wajah yang sudah keriput. Contohnya dapat dilihat pada kata *petubo* (pendek, tua berotot), *gemes* (gendut mesum), dan *top* (tua, ompong, peot).

k. Masalah Seks

Masalah seks merupakan masalah yang sangat menarik perhatian sebagian besar kalangan remaja. Namun, adanya aturan-aturan tertentu yang menyangkut usia membuat pembicaraan masalah seks di kalangan remaja menjadi hal yang tabu. Hal ini membuat remaja menjadi kreatif dalam menciptakan istilah-istilah/kata-kata khusus yang menyangkut masalah seks dengan tujuan untuk menyamarkan tujuan pembicaraan yang dimaksud termasuk adegan-adegan seks dari film yang mereka tonton, seperti berciuman, berhubungan intim, maupun menyangkut anggota tubuh.

Tabel 19
Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Masalah Seks

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	cimkat	ciuman kilat
2.	cumes	ciuman mesra
3.	gunung nona	payudara
4.	isbir	isap bibir

5.	kubang deteng	berhubungan intim
6.	kbr (kaberahi)	sangat bernafsu
7.	otek	orang tetek
8.	power Rangers	mimpi basah
9.	skumet	berciuman
10.	501	onani
11.	ereksi	bernafsu
12.	iskon	oral seks (bagi waria)
13.	takbiran	tabrakan bibir hancur-hancuran
14.	baku tede	berhubungan intim
15.	barrang	sebutan bagi perempuan nakal

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Dalam tabel ada kata '*kubang deteng*' dan '*baku tede*' yang memiliki makna yang sama. Kata '*kubang deteng*' sebenarnya berasal dari kata '*baku tede*', hanya kata tersebut dibalik dan ditambah sedemikian rupa agar kedengaran lebih sopan dan pikiran masyarakat tidak langsung ke makna yang sebenarnya. Kata tersebut diambil dari bahasa daerah, yaitu bahasa Tolaki.

1. Nama Produk atau Merek Barang

Berbagai macam cara dilakukan oleh remaja untuk membuat kata-kata khusus dalam pergaulan, termasuk memasukkan berbagai macam nama produk dan merek barang. Pembuatan kata-kata tersebut umumnya hanya sekadar keisengan dari kaum remaja tanpa maksud dan tujuan apapun. Keisengan dan kelucuan nampak dari arti yang dihasilkan dari kata-kata tersebut.

Tabel 20

Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Nama Produk/Merek Barang

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	bimoli	bibir monyong lima senti
2.	relaxa	rela aku diperkosa
3.	campina	kampung
4.	dagadu	dasar gadis dulu
5.	kansas	kami anak nakal suatu saat akan sadar
6.	lotte	lombok terasi
7.	n-Gage	nasi goreng
8.	O2	ongol-ongol (bodoh)
9.	Pepsi	buang air kecil
10.	proteks	perempuan paling seksi
11.	anker	persahabatan, kompak, jutek selalu
12.	BMW	anak keren
		badan menyembunyikan wajah

Sumber : hasil olahan data primer 2007

m. Aktivitas

Berbagai macam aktivitas sehari-hari yang sering dilakukan oleh remaja, mulai dari bangun tidur, belajar, makan, menggosip, jalan-jalan, sampai ke cuci piring, menjadi hal yang menarik untuk dibuatkan kata-kata khusus di kalangan mereka sendiri.

Tabel 21

Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Aktivitas

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	Kamis	kalau makan ingat saya
2.	koja-koja mantale (KKM)	menggosip
3.	rute	jalan-jalan
4.	kemek	makan
5.	ngalang	jalan
6.	skemet	makan

7.	nyupir	nyuci piring
8.	mencungkil	mengutil, mencuri
9.	polisi	pusing keliling lihat situasi
10.	marbel	mari belajar

Sumber : hasil olahan data primer 2007

n. Panggilan/Sebutan

Panggilan, penyebutan, dan penamaan di antara sesama teman adalah hal sudah biasa di kalangan remaja. Orang-orang yang tidak memahami cara pergaulan remaja akan cenderung menganggap bahwa kata-kata yang digunakan untuk memanggil dan menamai tersebut kasar dan sangat menghina. Panggilan kepada sesama teman akrab yang cenderung kasar tersebut ditanggapi dengan kata yang serupa pula dalam suasana keakraban dan bersahabat.

Tabel 22

Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Panggilan/Sebutan

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	anak babon	anak kurang ajar (untuk teman akrab)
2.	anak bule	makian kepada teman akrab
3.	anak sule	sialan (ditujukan kepada teman akrab)
4.	bagas	panggilan bagi guru kimia (khusus SMU 4 Kendari)
5.	beccek	sebutan kepada teman yang dianggap penakut
6.	cindopank	sebutan untuk para gadis malas
7.	wadare	panggilan bagi guru bahasa Jepang (khusus SMU 1 Kendari)
8.	dullah	panggilan untuk penjual bakso
9.	preng	panggilan kepada teman
10.	iblis	panggilan untuk teman dekat

11.	noker	sebutan untuk kakek dan nenek
12.	cika'	

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Sebutan dan panggilan seperti '*anak bule*' bagi masyarakat umum Sulawesi Tenggara adalah sesuatu yang sangat menghina tapi bagi kalangan remaja Sulawesi Tenggara kata tersebut sering terdengar diucapkan oleh mereka. Bahkan orang yang sudah dewasa pun sering menggunakan kata tersebut dan ditanggapi hanya dengan tertawa. Juga ada sebutan-sebutan yang hanya digunakan pada lingkungan tertentu, seperti '*bagas*' hanya dipergunakan di lingkungan SMU 4 Kendari, dan '*wadare*' hanya digunakan di SMU 1 Kendari. Apakah sebutan tersebut merujuk ke nama atau hal tertentu, hanya diketahui di lingkungan mereka sendiri.

o. Teknologi

Perkembangan teknologi, khususnya di bidang komunikasi dan informasi, telah membawa perkembangan ke arah pengembangan dan pengayaan kosa kata. Kaum remaja memiliki cara sendiri dalam mengembangkan kosakata bahasa remaja mereka. Pembuatan kosakata bahasa remaja berkaitan dengan teknologi disesuaikan dengan tingkat keseringan mereka menggunakan suatu teknologi, misalnya, penggunaan telepon genggam, komputer, fotokopi, dan kendaraan.

Tabel 23

Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Teknologi

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	ketek	ketinggalan teknologi
2.	gaptek	gagap teknologi
3.	esmemes	SMS
4.	fotkop	fotokopi
5.	tormo	motor

6.	lalo	lambat <i>loading</i> (lambat cara berpikirnya)
7.	MC	menelepon
8.	misdong	miskol doang
9.	PKI	Perempuan Ketinggalan Informasi

Sumber : hasil olahan data primer 2007

p. Nama Kelompok (Geng)

Salah satu sifat remaja adalah kecenderungan untuk kumpul dan berada dalam satu kelompok sebagai wadah untuk mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri. Dalam sebuah kelompok remaja umumnya sesama anggota memiliki rasa solidaritas dan kesetiakawanan yang tinggi. Berbagai macam nama dibuat untuk menamai kelompok masing-masing. Bukan hanya nama untuk kelompok sendiri, tetapi berbagai nama kelompok juga dibuat khusus ditujukan kepada orang-orang yang memiliki sifat-sifat yang dianggap aneh atau lucu dari kebiasaan remaja pada umumnya, misalnya, pembual, pembohong, orang pelit.

Tabel 24

Daftar Kosakata yang Berkaitan dengan Nama Kelompok/Geng

No.	Daftar Kosakata	Arti
1.	Gap	gabungan anak perantau
2.	Gatuso	gabungan tukang sulo (pembual/pembohong)
3.	gocak	golongan cowok-cowok cool
4.	ijo lumut	ikatan jomblo-jomblo imut
5.	Kansas	kami anak nakal suatu saat akan sadar
6.	katupi	kami tukang tipu
7.	OOP	Organisasi Orang Pelit
8.	PMD	Partai Miskol Doang
9.	POM	Persatuan Ojek Mandonga
10.	Altor	anak lorong tower

11.	gatres	gabungan anak stres
12.	karedox	kami remaja doyan seks

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Nama kelompok yang menunjukkan nama tempat dan pekerjaan juga sering digunakan remaja di antaranya POM (Persatuan Ojek Mandonga) dan *altor* (anak lorong tower).

4.2 Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Berdasarkan Faktor Partisipan Tutur

Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja (bahasa gaul) berdasarkan partisipan tutur menghasilkan kategori yang berbeda-beda, partisipan tutur dalam penelitian ini mencakup orang tua, saudara, teman, dan orang yang tidak dikenal. Untuk lebih jelasnya diuraikan satu per satu berikut ini.

Tabel 25

Kategori	Berbicara dengan Ayah	
	Frekuensi	Persentase
Sering	15	4,49
Jarang	165	49,40
Tidak Pernah	154	46,11
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Tabel 25 di atas menunjukkan bahwa terdapat 15 atau 4,49 % menggunakan bahasa gaul dengan kategori sering, 165 atau 49,40 % responden yang menggunakan bahasa gaul dengan kategori jarang, dan 154 atau 46,11 % responden yang menggunakan bahasa gaul kepada ayahnya dari 334 responden yang diteliti. Ini berarti bahwa penggunaan

bahasa gaul remaja kepada ayahnya pada umumnya jarang dilakukan. Adapun penggunaan bahasa gaul remaja kepada ibunya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26

Kategori	Berbicara dengan Ibu	
	Frekuensi	Persentase
Sering	40	11,97
Jarang	172	51,50
Tidak Pernah	122	36,53
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Dengan memerhatikan tabel 26 di atas dapat diketahui penggunaan bahasa gaul oleh anak remaja kepada ibunya pada umumnya jarang dilakukan. Hal ini ditunjukkan oleh data bahwa dari 334 responden hanya ada 40 atau 11,97 % responden yang dikategorikan sering, 122 atau 36,53 % responden yang berkategori tidak pernah, dan ada 172 atau 51,50 % responden yang berkategori jarang menggunakan bahasa gaul kepada ibu mereka. Dengan memperhatikan ketiga kategori tersebut, maka kategori jarang yang paling tinggi frekuensi dan persentasenya dan sekaligus menjadi acuan untuk menandai bahwa anak remaja jarang menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi dengan ibunya.

Mengenai penggunaan bahasa gaul anak remaja kepada pamannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27

Kategori	Berbicara dengan Paman	
	Frekuensi	Persentase
Sering	35	10,48
Jarang	152	45,51
Tidak Pernah	147	44,01
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Tabel 27 di atas memperlihatkan bahwa penggunaan bahasa gaul kepada pamannya dengan kategori sering hanya mempunyai frekuensi 35 atau 10,48 %, kategori jarang mempunyai frekuensi 152 atau 45,51 %, dan kategori tidak pernah 147 atau 44,01 %. Ini berarti bahwa anak remaja pada umumnya jarang menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi dengan pamannya.

Selanjutnya penggunaan bahasa gaul kepada bibinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28

Kategori	Berbicara dengan Bibi	
	Frekuensi	Persentase
Sering	37	11,08
Jarang	169	50,60
Tidak Pernah	128	38,32
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Bertolak dari tabel 28 di atas dapat diketahui bahwa dari 334 responden, terdapat 37 atau 11,08 % responden yang berkategori sering, 169 atau 50,60 % berkategori jarang, dan 128 atau 38,32 % berkategori tidak pernah menggunakan bahasa gaul kepada bibinya. Dengan memerhatikan peringkat kategori tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan bahasa gaul anak remaja kepada bibinya adalah jarang dilakukan.

Untuk penggunaan bahasa gaul anak remaja kepada kakaknya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29

Kategori	Berbicara dengan Kakak	
	Frekuensi	Persentase
Sering	175	52,40
Jarang	117	35,03
Tidak Pernah	42	12,57
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Berdasarkan tabel 29 di atas dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa gaul remaja kepada kakaknya sering dilakukan. Hal ini terbaca dari tiga kategori, kategori sering paling tinggi frekuensinya yaitu 175 atau 52,40 %, sedangkan kategori jarang hanya mencapai 117 atau 35,03 %, dan kategori tidak pernah hanya mencapai kategori 42 atau 12,57 %.

Mengenai penggunaan bahasa gaul kepada adik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30

Kategori	Berbicara dengan Adik	
	Frekuensi	Persentase
Sering	162	48,50
Jarang	119	35,63
Tidak Pernah	53	15,87
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Dengan memerhatikan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 334 responden terdapat 162 atau 48,50 % yang berkategori sering, 119 atau 35,63 % yang berkategori jarang dan, hanya 53 atau 15,87 % yang berkategori tidak pernah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan bahasa gaul oleh remaja kepada adiknya sering dilakukan.

Pada aspek lain, yaitu penggunaan bahasa gaul remaja kepada tetangga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31

Kategori	Berbicara dengan Tetangga	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	86	25,75
Jarang	155	46,41
Tidak Pernah	93	27,84
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Tabel 31 di atas memberikan informasi hanya 86 responden atau 25,75 % yang sering menggunakan bahasa gaul, 155 atau 46,41 % yang berkategori jarang, dan 93 atau 27,84 % yang berkategori tidak pernah. Ini berarti bahwa pada umumnya anak remaja jarang menggunakan bahasa gaul kepada tetangganya.

Adapun penggunaan bahasa gaul oleh remaja pada teman biasa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32

Kategori	Berbicara dengan Teman Biasa	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	207	61,98
Jarang	119	35,63
Tidak Pernah	8	2,39
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Informasi yang dapat kita ketahui dari tabel 32 di atas adalah, bahwa remaja pada umumnya sering menggunakan bahasa gaul kepada teman biasanya. Hal ini ditandai dengan adanya 107 atau 61,98 % responden yang berkategori sering menggunakan bahasa gaul, hanya 119 atau 35,63 % yang berkategori jarang, sementara ada 8 atau 2,39 % yang berkategori tidak pernah menggunakan bahasa gaul kepada teman biasa. Jadi, kategori sering yang paling tinggi persentasenya sekaligus menandai penggunaan bahasa gaul paling sering digunakan kepada teman biasa.

Menyangkut penggunaan bahasa gaul pada teman karib, informasinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33

Kategori	Berbicara dengan Teman Karib/Intim	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	212	63,47
Jarang	102	30,54
Tidak Pernah	20	5,99
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 334 responden terdapat 212 atau 63,47 % responden yang berkategori sering, 102 atau 30,54 % berkategori jarang, 20 atau 5,99 % responden yang berkategori tidak pernah menggunakan bahasa gaul kepada teman karibnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pada umumnya remaja sering menggunakan bahasa gaul kepada teman karibnya.

Selain penggunaan bahasa gaul pada teman karib, penggunaan bahasa gaul pada orang yang baru dikenal juga dibahas seperti yang terpapar dalam tabel berikut.

Tabel 34

Kategori	Berbicara dengan Orang yang Baru Dikenal	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	30	8,98
Jarang	135	40,42
Tidak Pernah	169	50,60
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Merujuk pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa penggunaan bahasa gaul anak remaja kepada orang yang baru dikenal dengan kategori sering hanya mencapai 30 atau 8,98 % responden, yang berkategori jarang mencapai 135 atau 40,42 % responden, dan yang berkategori tidak pernah mencapai 169 atau 50,60 % responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya anak remaja tidak pernah menggunakan bahasa gaul kepada orang yang baru dikenalnya.

4.3 Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Berdasarkan Faktor Situasi Pembicaraan

Dalam penelitian ini, selain membahas penggunaan bahasa gaul oleh anak remaja dengan partisipan tutur juga membahas penggunaan bahasa gaul dalam kaitannya dengan tempat pembicaraan. Mengenai partisipan tutur berkaitan dengan teman sebaya, sedangkan situasi/tempat tutur berkaitan dengan tempat formal maupun nonformal. Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan diuraikan satu per satu.

Tabel 35

Kategori	Berbicara dengan Teman Sebaya di Mal	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	141	42,21
Jarang	155	46,41
Tidak Pernah	38	11,38
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Pada tabel 35 di atas, berisi informasi bahwa dari 334 responden, terdapat 141 atau 42,21 % responden yang berkategori sering, 155 atau 46,41 % yang berkategori jarang, dan hanya 38 atau

11,38 % yang berkategori tidak pernah. Dengan melihat peringkat jumlah sampel serta persentase yang paling tinggi, maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya anak remaja jarang menggunakan bahasa gaul dengan teman sabayanya di Mal. Selanjutnya penggunaan bahasa gaul di dalam sekolah dapat dilihat informasinya pada tabel berikut.

Tabel 36

Kategori	Berbicara dengan Teman Sebaya di dalam Sekolah	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	174	52,10
Jarang	141	42,21
Tidak Pernah	19	5,69
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Dengan memerhatikan secara seksama tabel 12 di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan bahasa gaul oleh remaja dengan teman sebayanya di dalam sekolah adalah sering dilakukan. Hal ini ditandai oleh kategori sering yang paling tinggi peringkatnya, yaitu 174 atau 52,10 % dari jumlah responden, disusul kategori jarang sebagai peringkat dua dengan jumlah 141 responden atau 42,21 % dari seluruh responden, kemudian kategori tidak pernah dengan 19 atau 5,69 % dari jumlah responden. Sementara itu, penggunaan bahasa gaul di halaman sekolah dapat dilihat kategorinya pada tabel berikut.

Tabel 37

Kategori	Berbicara dengan Teman Sebaya di Halaman Sekolah	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	184	55,09
Jarang	127	38,02
Tidak Pernah	23	6,89
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Informasi yang dapat kita ketahui dari tabel 37 di atas adalah bahwa dari 334 responden terdapat 184 atau 55,09 % responden yang berkategori sering, 127 atau 38,02 % yang berkategori jarang, dan hanya 23 atau 6,89 % yang berkategori tidak pernah menggunakan di halaman sekolah. Tentang penggunaan bahasa gaul anak remaja dengan teman sebayanya di dalam rumah dapat dilihat informasinya pada tabel berikut.

Tabel 38

Kategori	Berbicara dengan Teman Sebaya di Dalam Rumah	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	147	44,01
Jarang	155	46,41
Tidak Pernah	32	9,58
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Dengan merujuk pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa pada umumnya remaja jarang menggunakan bahasa gaul dengan teman sebayanya di dalam rumah. Hal ini ditandai oleh jumlah responden yang berkategori jarang mencapai 155 atau 46,41 % sebagai kategori paling tinggi, kemudian kategori sering 147 atau 44,01, dan terakhir kategori tidak pernah sebanyak 32 atau 9,58% sebagai kategori paling rendah. Selanjutnya penggunaan bahasa gaul oleh anak remaja dengan teman sebayanya di tempat keramaian telah dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 39

Kategori	Berbicara dengan Teman Sebaya di Tempat Keramaian	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	170	50,90
Jarang	122	36,53
Tidak Pernah	42	12,57
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Pada tabel 39 di atas dipaparkan bahwa dari 334 jumlah responden terdapat 170 atau 50,90 % responden yang berkategori sering, kemudian 122 atau 36,53 % responden yang berkategori jarang, dan 42 atau 12,57 % responden yang berkategori tidak pernah. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya anak remaja sering menggunakan bahasa gaul dengan teman sebayanya di tempat keramaian.

4.4 Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Berdasarkan Faktor Topik Pembicaraan

Pada bagian depan telah dibahas pemakaian bahasa gaul berdasarkan faktor partisipan tutur dan tempat situasi, sementara pada bagian ini akan dibahas pemakaian bahasa gaul berdasarkan faktor topik pembicaraan. Topik pembicaraan yang dimaksud, mencakup masalah pribadi, tugas sekolah, asmara, dan sebagainya. Selengkapnya dibahas satu demi satu berikut ini.

Tabel 40

Kategori	Jika Membahas Masalah Pribadi (Curhat)	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	103	30,84
Jarang	154	46,11
Tidak Pernah	77	23,05
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Dalam tabel 40 di atas, diketahui bahwa terdapat 334 responden. Dari jumlah tersebut 103 atau 30,84 % diantaranya berkategori sering, 154 atau 46,11 % berkategori jarang, dan hanya 77 atau 23,05 % berkategori tidak pernah. Dengan berpatokan pada peringkat kategori tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya anak remaja jarang menggunakan bahasa gaul jika membahas masalah pribadi. Selanjutnya berikut ini, akan dipaparkan pemakaian bahasa gaul oleh anak remaja dengan teman sebayanya dalam menggosip.

Tabel 41

Kategori	Jika Menggosip	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	124	37,13
Jarang	145	43,41
Tidak Pernah	65	19,46
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Bertolak dari tabel 41 di atas, dapat diketahui bahwa dari 334 responden terdapat 157 atau 43,41 % responden yang berkategori jarang, disusul kategori sering dengan jumlah 124 atau 37,13 % responden, kemudian 65 atau 19,46 % responden yang berkategori tidak pernah. Berdasarkan urutan peringkat kategori yang telah dipaparkan, maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya anak remaja jarang menggunakan bahasa gaul dengan teman sebayanya dalam menggosip. Mengenai pembahasan penggunaan bahasa gaul oleh anak remaja dengan teman sebayanya dalam membicarakan tugas sekolah akan dipaparkan pada bagian berikut.

Tabel 42

Kategori	Jika Membicarakan Tugas Sekolah	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	41	12,28
Jarang	164	49,10
Tidak Pernah	129	38,62
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Tabel 42 di atas memberikan informasi bahwa pada umumnya anak remaja jarang menggunakan bahasa gaul dengan teman sebayanya dalam membicarakan tugas sekolah. Hal tersebut ditandai oleh peringkat kategori yang ada, yaitu kategori jarang dalam 164 atau 49,10 % responden sebagai kategori yang paling tinggi, disusul kategori tidak pernah sebanyak 129 atau 38,62 %, kemudian kategori sering sebanyak 41 atau 12,28 % sebagai kategori paling rendah. Untuk pembahasan penggunaan bahasa gaul oleh remaja dengan teman sebayanya dalam membicarakan topik yang biasa dapat dilihat uraiannya berikut ini.

Tabel 43

Kategori	Jika Membicarakan Topik yang Biasa	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	87	26,05
Jarang	160	47,90
Tidak Pernah	87	26,05
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Merujuk pada tabel di atas, maka dapat diuraikan bahwa dari 334 responden, terdapat 87 atau 26,05 % yang berkategori sering, 160 atau 47,90 % berkategori jarang, dan 87 atau 26,05 % berkategori tidak pernah. Dengan berpatokan pada tingginya frekuensi atau persentase kategori jarang, maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya anak remaja sering menggunakan bahasa gaul dengan teman sebayanya dalam membicarakan topik biasa. Bagian terakhir dari pembahasan ini adalah penggunaan bahasa gaul oleh anak remaja dalam membicarakan topik asmara seperti yang terangkum pada tabel berikut.

Tabel 44

Kategori	Jika Membicarakan Topik Asmara	
	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	141	42,21
Jarang	135	40,42
Tidak Pernah	58	17,37
Jumlah	334	100,00

Sumber : hasil olahan data primer 2007

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 334 jumlah responden, terdapat 141 atau 42,21 % berkategori sering, 135 atau 40,42 % berkategori jarang, dan 58 atau 17,37 % berkategori tidak pernah. Dengan melihat tingginya peringkat kategori sering, maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya anak remaja sering menggunakan bahasa gaul dalam membicarakan topik asmara.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan kosakata bahasa Indonesia di kalangan remaja Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dilihat dari segi pemakaiannya yang terdiri atas kosakata yang penggunaannya umum (nasional) dan lokal (hanya dipergunakan di wilayah tertentu). Dari segi bentuk, kosakata tersebut dapat diklasifikasikan menjadi bentuk singkatan, bentuk akronim, bentuk bahasa daerah, bentuk kolokial, dan bentuk bahasa waria. Selain itu, bentuk kosakata bahasa Indonesia di kalangan remaja juga dapat dilihat dari segi tema dan penggunaan kata yang terdiri atas masalah cinta remaja; kenakalan remaja; lingkungan keluarga; lingkungan sekolah; nama orang; nama tempat; sifat; persahabatan; makanan; bagian/anggota tubuh; masalah seks; nama produk/merk barang; aktivitas; panggilan/sebutan; teknologi; dan nama kelompok/geng.
2. Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja (bahasa gaul) dilihat dari faktor partisipan tutur terdiri dari berbicara kepada ayah, berbicara kepada ibu, berbicara kepada paman, berbicara kepada bibi, berbicara kepada tetangga, dan berbicara kepada orang baru dikenal, penggunaannya berada pada kategori jarang. Remaja sering menggunakan bahasa gaul jika berbicara kepada kakak, adik, teman biasa, dan teman karib.
3. Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja berdasarkan faktor situasi pembicaraan umumnya berada pada kategori sering dan jarang, di antaranya berbicara dengan teman sebaya di mal, berbicara dengan teman sebaya di dalam kelas, berbicara dengan teman sebaya di halaman sekolah, berbicara dengan teman sebaya

di dalam rumah, dan berbicara dengan teman sebaya di tempat keramaian.

4. Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja berdasarkan faktor topik pembicaraan dominan berada pada kategori jarang, di antaranya membahas masalah pribadi, menggosip, membicarakan tugas sekolah, dan membicarakan topik yang biasa. Jika membahas topik asmara kecenderungan remaja adalah menggunakan bahasa gaul.

5.2 Saran

5. Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja (bahasa gaul), walaupun sifatnya hanya muncul sementara, harus mendapat perhatian serius dari pemerintah karena penggunaan bahasa gaul yang tidak terkontrol bisa memengaruhi tata bahasa Indonesia dan akan memunculkan kesulitan dalam mengungkapkan penelaahan dan penemuan dalam bahasa Indonesia. Pelanggaran atas struktur yang baku bisa mengakibatkan gangguan pada pengacauan tatanan yang sudah ada.
6. Penelitian dan pengkajian di bidang linguistik, khususnya linguistik terapan, harus mendapat perhatian lebih banyak dibandingkan kajian di bidang linguistik murni. Ini sudah menjadi tuntutan karena perkembangan teknologi yang begitu cepat yang membawa pengaruh kepada berpadunya berbagai ilmu dalam menghasilkan suatu kajian baru, termasuk dalam bidang linguistik.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, A. Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.

_____. 1993. *Politik Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Alwi, Hasan dan Sugono, Dendy (Ed.). 2004. *Politik Bahasa Nasional*. Rumusan Seminar Politik Bahasa. Jakarta : Pusat Bahasa.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buton. 2002. *Penempatan Transmigrasi Umum dari Daerah Asal dan Penduduk Setempat*. Baubau: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buton.

Fishman. 1976. *The Sociology of Language. Reading in the Sociology of Language*. Joshua A. Fishman. (Ed). He House & Paris.

Hasan, M. Iqbal. 1999. *Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kamaruddin. 1989. *Kedwibahasaan dan Pendidikan Dwibahasawan* (Pengantar). Jakarta: Depdikbud.

Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende : Nusa Indah

Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende: Flores Nusa Indah.

_____. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Nababan, P.W.J. 1984. *Perkembangan Bahasa Indonesia sebagai Sarana Komunikasi Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud.

Pateda, Mansyur. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.

Sumarsono dan Partana, Paina. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.

LAMPIRAN

KUESIONER PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DI KALANGAN REMAJA SULAWESI TENGGARA

Kuesioner ini melihat bentuk-bentuk pemakaian bahasa Indonesia yang digunakan oleh kalangan remaja di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner diarahkan pada beberapa aspek pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja seperti: kosa kata bahasa gaul dan asal pemerolehannya, kepada siapa bahasa gaul dipakai dalam ranah keluarga, ranah tetangga, ranah kekariban, dan pada kesempatan yang bagaimana bahasa gaul itu digunakan, misalnya, di rumah dan di tempat-tempat umum.

Pertanyaan yang diajukan meminta Anda untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia. Setiap pertanyaan yang diajukan tidak memiliki jawaban yang salah. Semua jawaban dianggap benar. Anda juga tidak perlu mencantumkan identitas pribadi setelah mengisi kuesioner ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya.

Petunjuk: Tulislah keterangan di tempat yang disediakan. Apabila pertanyaan berbentuk pilihan, berilah tanda silang (x) pada tempat yang sesuai dengan keadaan Anda.

I. Identitas Responden:

1. Jenis kelamin:
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
2. Usia:
3. Tempat tinggal:
4. Lama Tinggal di Kendari/Bau-Bau/Kolaka
5. Pendidikan:
 - a. Tidak pernah sekolah (TS)
 - b. SD (sederajat)
 - c. SLTP (sederajat)
 - d. \geq SLTA

II Daftar Kosa Kata Bahasa Gaul

Isilah kolom di bawah dengan kosa kata bahasa gaul yang anda ketahui disertai artinya dan asal pemerolehannya.

No.	Kosa Kata Bahasa Gaul	Arti/Makna	Asal Pemerolehan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
dst.			

III. Pemakaian Bahasa Gaul Berdasarkan Faktor Partisipan Tutur

1. Jika berbicara kepada ayah, saya menggunakan bahasa gaul:
 - a. Sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. Jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
2. Jika berbicara kepada ibu, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. Sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. Jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
3. Jika berbicara dengan kepada paman, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah

4. Jika berbicara kepada bibi, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
5. Jika berbicara kepada kakak, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
6. Jika berbicara kepada adik, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
7. Jika berbicara kepada tetangga, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
8. Jika berbicara kepada teman biasa, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
9. Jika berbicara kepada teman karib/intim, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
10. Jika berbicara kepada orang yang baru dikenal, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah

IV. Pemakaian Bahasa Gaul Berdasarkan Faktor Situasi Pembicaraan

11. Jika berbicara dengan teman sebaya di mal, swalayan, dan toko, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
12. Jika berbicara dengan teman sebaya di dalam sekolah/kampus, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
13. Jika berbicara dengan teman sebaya di halaman sekolah/kampus, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
14. Jika berbicara dengan teman sebaya di dalam rumah, saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
15. Jika berbicara dengan teman sebaya di tempat-tempat keramaian (tempat konser band, festival musik, dan sejenisnya), saya menggunakan bahasa gaul.
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah

V. Pemakaian Bahasa Gaul Berdasarkan Faktor Topik Pembicaraan

16. Jika membahas masalah pribadi (curhat), saya menggunakan bahasa gaul:
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
17. Jika membicarakan kekurangan orang lain (gosip), saya menggunakan bahasa gaul:
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
18. Jika membicarakan tugas sekolah, saya menggunakan bahasa gaul:
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
19. Jika membicarakan topik yang biasa, saya menggunakan bahasa gaul:
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah
20. Jika membicarakan topik asmara, saya menggunakan bahasa gaul:
 - a. sering (hampir tiap kali berbincang/berkomunikasi)
 - b. jarang (hanya pada saat-saat tertentu)
 - c. tidak pernah

B A U - B A U

No.	KOSA KATA BAHASA GAUL	MAKNA/ARTI
1	3 D 1 P	datang, duduk, dengar, pulang
2	4 D	datang, duduk, dengar, diam
3	AB	anggur-bir
4	ABCD	aduh bela capek deh
5	ABCD	aduh bo capek deh
6	ABG	anumu bikin gemes
7	abo	anak botak
8	aco	anjing coklat
9	aga paga	apa
10	ags	agak gundul sedikit
11	ajas	anak jaman sekarang
12	ajeko	arak, jenever, kolonel
13	akikah	aku
14	ambulan	anak bulan-bulanan
15	amin dong	ah minta dong
16	amor	anak monyet rabies
17	aneck	teman
18	angkot	angkutan kota
19	anisa	anak sial
20	anker	anak keren
21	anti	anak tiri
22	apel	ayah pelit
23	apse	apa setan
24	arrutu	benar/betul
25	artis	ada rumah tidur sembarang

26	AS	anak simpanan
27	asbak	asal tembak
28	asbak	asal tebak
29	asbun	asal bunyi
30	asoker	anak sok keren
31	ASPD	aku sayang padamu
32	astuti	asli tukang tipu
33	atam	anak tidak tahu malu
34	ATH	ada tahi hidung
35	ATM	ada tahi mata
36	backstreet	pacaran tanpa sepengetahuan orang tua
37	baco	banyak bacot
38	bacrit	banyak cerita
39	baim	babi imut
40	baingus	beringus
41	bakil	balas kilat
42	bakso	bakti sosial
43	balaki	cewek tomboi
44	bali	bagian lipu
45	balon-balon	kondom
46	basket	basah ketek
47	batik	banyak tingkah
48	BBC	benci bilang cinta
49	bcb	banci bakarlat
50	bdc	benci jadi cinta
51	belanda	belakang gudang dolog
52	benjo	benar-benar jorok
53	benjo	benar-benar jorok
54	beros	jelek

55	bice	bicara cengeng
56	bickot	bicara kotor
57	bikmal	bikin malu
58	billabong	bila ngomong bohong
59	bimoli	bibir monyong lima senti
60	binar	bikin onar
61	binatu	binatang tua
62	birja	bibir jatuh
63	blikat	balas lebih singkat
64	blokir	belok kiri
65	bls gpn	balas ga pake nafas
66	BMW	badan menyembunyikan wajah
67	bojek	bodoh dan jelek
68	bojes	botak, jelek sekali
69	bokap	bapak
70	bokek	tidak punya uang
71	bopeng	boke kepeng
72	boring	bosan
73	boring	bosan
74	bos	bekas orang sinting
75	boteng	botak tengah
76	bots	botol
77	BPK	bampuki
78	BPKB	bawa, peluk, kecup, buang
79	brondong	cowok muda
80	BSS	bayar sendiri-sendiri
81	BT	butuh teman
82	BTW	ngomong-ngomong
83	buba	bu guru baik

84	bugil	bule gila
85	bugil	bu guru gila
86	bulha	bulu halus
87	buncis	bunga citra lestari
88	bungkus	curi
89	burhan	burung hantu
90	burket	bubur ketek
91	buser	buru setoran
92	buset	burung setan
93	busi	bujangan setia
94	busket	busuk ketiak
95	cabe	cam berapa?
96	cacingan deh lo	kasihan kamu
97	camat	calon mayat
98	camat	cari mati
99	camer	calon mertua
100	candi	cantik di!!
101	cantik	calon tikus
102	carper	cari perhatian
103	cawan	pecah perawan
104	CBSA	cakar buku sampai habis
105	CBSA	cabut bulu sampai habis
106	CCM	cari-cari muka
107	cebo	cerita bohong
108	cecan	cewek cantik
109	cegat	cewek gatal
110	cegat	cewek gatal
111	cegat	cewek gatal
112	ceka	cewek kampung

113	ceker	cewek keren
114	cekes	cewek kesurupan
115	cembokur	cemburu
116	cemen	tidak punya nyali
117	ceper	cewek perawan
118	cepkel	cepat sekali
119	ceres	orang bodoh jaman modern
120	cerits	cerita
121	cero-cero	kumpul-kumpul
122	cesi	cewek simpanan
123	ceting	cerita tinggi
124	c-foker	cewek-cewek fosil kera
125	cico	keren
126	cimeng	cinta mengenaskan
127	cimkat	ciuman kilat
128	cimon	cinta monyet
129	cinlok	cinta lokasi
130	cinmon	cinta monyet
131	cinta	cindolo na tape
132	cipika cipiki	cium pipi kiri, cium pipi kanan
133	cj	cium jauh
134	ck	cowok keren
135	CK	cewek kampung
136	CK	cewek kafe
137	CK	cewek kase
138	CK	cewek kantin
139	CLBK	cinta lama bersemi kembali
140	CLBK	cinta lama bersemi kembali
141	cm	cantik manis

142	cm	cuek manis
143	cm	cuki mai
144	cm	cico mati
145	cm	cari muka
146	coga	cowok ganteng
147	cogan	cowok ganteng
148	cogat	cowok ganteng
149	coke	cowok keren
150	coker	cowok keren
151	copet	cowok perjaka tulen
152	copet	cowok penting
153	CPCP	curi pandang cari perhatian
154	CPD	cewek pantat di belakang
155	cubor	cuki borong
156	cumes	ciuman mesra
157	cumi	cuki mai
158	cupir	cuci piring
159	cupu	culun punya
160	curhat	curi hati
161	cuulu	cukup lucu
162	darling	dadar guling
163	dasar loser	dasar pecundang
164	deker	tempat nongkrong
165	dekolgen	delapan k****l gentayangan
166	depenganpan	dengan
167	dipiapa	dia
168	dugem	dunia gemerlap
169	duren	duda keren
170	dusteng	dua setengah

171	EGP	emang gue pikirin
172	EGP GTL	emangnya gue pikirin gitu lho
173	eka	eh...kasihan deh lu
174	emas	engkau mati aku senang
175	ember	emang benar
176	ember	emang benar
177	endang	kamu
178	eto-eto	pura-pura
179	fiktor	fikiran kotor
180	foker	fosil kera
181	galir	gadis liar
182	ganyam	ga nyambung
183	gap	gabungan anak perantau
184	garu	gak ngaruh
185	gasi	golongan suami istri
186	gatebo	ganteng tapi bodoh
187	gatuso	gabungan tukang sulo
188	GBHN	gara-gara bencong hancur negara
189	gerah	panas
190	GGS	guruku ganteng sekali
191	gibon	gigi boneng
192	gilsten	gila-gila stending
193	gimir	gila miring
194	gingapi	lagi ngapain
195	gingaps	lagi ngapain
196	girlie	feminin
197	gitong	gigi tongos
198	GMM	gak makai mikir
199	gobel	gonrong belakang

200	gocak	golongan cowok-cowok cool
201	gothis	tomboi/cewek metal
202	GPD	gak pake dandan
203	GPL	gak pake lama
204	GPLdu	gw pulang dulu
205	GPM	gak pake mikir
206	GPM	gak pake marah
207	GPP	gak pake pelit
208	GU	gila urusan
209	gunung nona	payudara
210	gusi	gunjingan suami istri
211	gussten	gusi standing
212	gyj	gaya na ji
213	hadijah	hati-hati di jalan
214	hambir	hambur bir
215	hambur	tawuran
216	harmat	haram mati
217	HBO	khusus buat orang tua
218	HBO	hantam belakang oke
219	hp	hantam pantat
220	hp	hidung pesek
221	igiyogo	iya
222	ih ngeri belae	mengerikan
223	ijo lumut	ikatan jomblo-jomblo imut
224	ikbar	ikan bakar
225	ina'e	masa sih
226	intel	indomi dan telur
227	isbir	isap bibir
228	iseng	ingin senang
229	ismu	istri muda

230	isti	ikatan suami takut istri
231	istri	ingin selalu ditiduri
232	jabar	jalan bareng
233	jablai	jarang dibelai
234	jacer	jangan cerewet
235	jajapak	jalan-jalan pantai kamali
236	jaka	jalan kaki
237	jalka	jalan kaki
238	jalker	jalan ke rumah
239	jalki	jalan kaki
240	jalur	jalan lurus
241	jam	jarang mandi
242	jamber	jam berapa?
243	jamu	janda muda
244	jamu	janda muda
245	jamur	jaga mulutmu rakus
246	janter	jangan terlalu
247	japis	jarang pipis
248	jaPRE	jatah preman
249	jarpu	jarang pulang
250	jatu	janda tua
251	jebel	jelek belae
252	jembel	jembatan beli
253	jemunya	jelek mukanya
254	jerman	jalan jenderal sudirman
255	jitem	jilbab tempel
256	JJB	jomblo-jomblo bahagia
257	JJS	jalan-jalan santai
258	joja	centil

259	jojoba	jomblo-jomblo bahagia
260	jojose	jomblo-jomblo sengsara
261	joker	jomblo keren
262	joker	jomblo keren
263	jombang	jomblo bahagia
264	joskal	lorok sekali
265	JP	jalan-jalan pagi
266	JPL	jangan pake lama
267	JPSB	jalan pagi sehat boo
268	jubir	jualan bir
269	jumpus	laki-laki botak
270	juts	juta
271	ka'be	bodoh
272	kabel	gila
273	kafir	kurang berpikir
274	kaku	kayak kura-kura
275	kami	kasoami
276	kamis	kalaupun makan ingat saya
277	kamto	kamu tolol
278	kamtol	kamu tolol
279	kanada	kanakea dalam
280	kanker	kantong kering
281	kanker	kantong kering
282	kansas	kami anak nakal suatu saat akan sadar
283	kapaya	payah
284	kapiri-piri	wanita banyak pacar
285	karno	kaset porno
286	karumpi	pelit
287	karung basah	numpang di mobil

288	karung basah	suka keliling pake angkot
289	kase	kamu setan
290	kate	pendek
291	katupi	kami tukang tipu
292	KB	kura-kura bangau
293	kb	kuno banget
294	kbr	kaberahi
295	kema	keluar main
296	kemol	ketinggalan mobil
297	kenepse	kenapa
298	kere	tidak punya uang
299	ketek	ketinggalan teknologi
300	kipas	pukul
301	kise	kikir sekali
302	kitkesdan	kita ke sana, Dan
303	KKM	koja-koja mantale/gossip
304	KKN	koja-koja mantale/ngobrol- ngobrol berantakan
305	KKN	kecil-kecil nyontek
306	KKSK	karena kusayang kamu
307	kodimo	ko diam monyet
308	kolupe	cewek murahan
309	kopasus	kopi pake susu
310	kribo	keriting bola-bola
311	KTT	khayalan tingkat tinggi
312	kudos	bodoh
313	kujar	kurang ajar
314	kujar	kurang ajar
315	kuper	kurang pergaulan
316	kuper	kurang pergaulan

317	kurker	kurang kerjaan
318	kursigi	kurang sikat gigi
319	kutilang	kurus, tinggi, langsing
320	kutilang dara	kurus, tinggi, langsing, dada rata
321	kutir	kurang tidur
322	kutuku	kutu kupret
323	L2K	laki-laki kere
324	labu	laki-laki buaya
325	lalod	lambat loading
326	lama	lagi makan
327	lambat loading	lambat mikir
328	lamskel	lama sekali
329	landing	pacaran
330	lapendos	laki-laki penuh dosa
331	lap-lap	lapa-lapa
332	lasog	laki-laki sok gaul
333	latados	laki-laki tanpa dosa
334	lekong	pacar
335	lekong	bencong
336	lekong	pacar simpanan
337	lemot	lemah otak
338	letjen	lewat jendela
339	letkol	lewat kolong
340	lipstic	lincah, imut, perawan, incaran cowok cool
341	loemon	loe monyet
342	lontc	lobang tengah
343	lorgel	lorong gelap
344	lornet	lorong nekat
345	lot	yang duluan pukul

346	love	lowongan vekerjaan
347	mabi	macam babi
348	mace	ibu
349	mace	ibu
350	madar	mantan darling
351	magul	makanya gaul
352	mahangko	cowok gatal
353	maju	mata juling
354	makandi	orang gatal
355	maker	mata keranjang
356	makma	makan malam
357	makos	mami kos dan gosip
358	maksi	makan siang
359	mali	manusia liar
360	malu	mantan dulu
361	mandiri	mandi sendiri
362	mandul	mantan dulu
363	mangkenye	makanya
364	mangra	orang yang tidak dikenal
365	manja	mandi jarang
366	mansit	makan siang
367	mantap	mandi tak pernah
368	mantap	mandi tak pernah
369	mantap	manis tapi pahit
370	mantap	mandi tak pernah
371	mapaupu	mau
372	maperopi	pergi
372	marbel	mari belajar
374	masekke	tempat PSK

375	mast	malas... tahu
376	masteng	masuk tengah
377	mata	manusia tampan
378	matene	makanya
379	mati	makan tidur
380	mc	telpon
381	melacur	mencari lawan curhat
382	menci	mencari cinta
383	meneketehe	tidak tahu
384	merumput	cari cewek/pacar
385	metene	makanya
386	milkebus	minyak kelapa busuk
387	mirna	mirip nangka
388	misdong	miskol doank
389	misi	mi siram
390	miskol	mensen dan coca cola
391	miskol	mansen dan cola
392	MKTT	masa kamu tidak tahu
393	modi	mo dibilang
394	molek	muka belakang montok
395	moleng	montok muka belakang
396	mor-mor	banyak bekas luka
397	ms	malas sekali
398	muse	muka setan
399	nabec	naik becak
400	nabil	naik mobil
401	nampoel	sangar
402	nanngfuane	astaga
403	naoj	naik ojek

404	napi	nelayan pencari ikan
405	narkoba	nasi, rokok, kopi, bakwan
406	naskun	nasi kuning
407	neli	nenek liar
408	neli	nenek liar
409	nengkene	ini
410	nerves	gugup
411	ngaret	tidak tepat waktu
412	ngento	berhubungan badan
413	ngerbel	negeri bela
414	ngerbo	ngeri boo
415	ngombe	minum
416	no komen	tidak ada komentar
417	nyoka	ibu
418	nyubaj	nyuci baju
419	nyupir	nyuci piring
420	nyupir	nyuci piring
421	nyurtel	nyuri telepon
422	OGB	orang gila baru
423	OGI	orang gilanya Indonesia
424	ojek	om jelek
425	ojek	orang jelek
426	okama	banci
427	OKB	orang kaya baru
428	omas	orang manis
429	ongol	bego
430	on-on	onde-onde
431	onta	orang utan
432	oon	bego

433	OOP	organisasi orang pelit
434	orbi	orang bijak
435	organ	orang ganteng
436	orgil	orang gila
437	orgilbar	orang gila baru
438	orka	orang kampung
439	orla	orang lain
440	orlip	orang lipu
441	orpen	orang penting
442	ortu	orang tua
443	osis	orang sinting ingin sekolah
444	osis	orang sinting ingin sekolah
445	otek	orang tetek
446	ottainae buset	makian
447	over PD	percaya diri berlebihan
448	paben (pantat bensin)	cewek matre
449	pabote	pembohong
450	pace	bapak
451	pace	bapak
452	pakdes	paksa dewasa
453	pakistan	pimpi atas sekitar tanjakan
454	palang	pak langsing
455	paman	pamalas mandi
456	parjo	joget
457	parjo	tukang joget
458	parjo	pintar joget
459	parno	ketinggalan jaman
460	pasha	pak satpam
461	patroli	tukang jalan

462	PD	percaya diri
463	PD	perawan desa
464	PDKT	pendekatan
465	PDKT	pendekatan
466	pengo	pengen ngobrol
467	pensi	pentas seni
468	pepsi	perempuan paling seksi
469	pere	perempuan remaja
470	perkosa	persahabatan, kompak selalu
471	perpus	perpustakaan
472	pervec	rokok sampurna
473	petu	pendek, tua
474	PHB	pembohong
475	PHB	penghubung
476	pie	pisang epe
477	pisgor	pisang goreng
478	pisjo	pisang ijo
479	piti	uang
480	PKI	perempuan ketinggalan informasi
481	PKR	peka rambu-rambu
482	PMD	partai miskol doang
483	PMT	pagar makan tanaman
484	poiso	rokok
485	pojata	ketemu pacar
486	popi	pohon pisang
487	power rangers	mimpi basah
488	PPM	pura-pura mati
489	primus	pria muka setan
490	primus	preman beringus

491	PSK	penjual sayur kangkung
492	PTA	pengen tahu aja
493	pulkam	pulang kampung
494	pusaka	pusat kesehatan
495	rabun	rawat bunda
496	ramon	raja monyet
497	rasul	raja sulo
498	rasul	raja sulo
499	rasul	raja sulo
500	rati	racun tikus
501	ratna	rantai makanan
502	ratna	rantang nasi
503	rawan	darah perawan
504	remas	remaja mesjid
505	rinjani	rindu akan janjimu
506	rinjani	rindu jadi nikah
507	RMB	rumah makan Betoambari
508	robek	rombongan bebek
509	robi	rombongan babi
510	roger	roti goreng
511	rute	jalan-jalan
512	sabaraho	sabar
513	sabu	sarapan bubur
514	sacayaca	saya
515	saker	sadar kamera
516	sakper	sakit perut
517	salam kelapa	kenal langsung pacaran
518	salam perkosa	persahabatan, kompak selalu
519	salangga	salah langka anda bisa gawat

520	salome	satu lubang rame-rame
521	salting	salah tingkah
522	samauper	saya mau pergi
523	samsi	sama siapa
524	sancai	santan cair
525	sangar	menakutkan
526	sanka	santan kelapa
527	sapayapa	siapa
528	satimu	saya tipu kamu
529	say	sayang
530	SBB	sori, baru balas
531	SD	sabar dulu
532	sebin	seekor binatang
533	segbul	sega o hulu, merinding bulu kuduk
534	se'ke	pelit
535	selingkuh	selingan indah keluarga utuh
536	selingkuh	selingan indah kekasih utuh
537	setia	selingkuh tiada akhir
538	setia	seiya sekata
539	SGM	sinting, gila, miring
540	sikontrol	situasi dan kondisi tolol
541	silet	sesama teman baku ambil pacar
542	singkor	rokok
543	SKSD	sok kenal sok dekat
544	skunet	ciuman
545	SM	sarjana miskol
546	SMA	selingkuh memang asik
547	SMA	sekolah mencari anak
548	SMP	senandung masa puber

549	SMP	sekolah mencari pacar
550	SMP	sampurna
551	sms	sahabat makan sahabat
552	soker	sok keren
553	sonik	sok cantik
554	sopir	sorong ke pinggir
555	sotoy	sok tahu
556	STA	selingkuh tiada akhir
557	STD BGT	standar banget
558	stebol	setengah botol
559	stebol	setengah botol, kurang waras
560	stebol	setengah botol
561	stegi	setengah gila
562	stegi	setengah gila
563	steken	membagi rokok
564	stel	selera tinggi ekonomi lemah
567	STM	sepupu tapi mesra
568	STT	selingkuh tipis-tipis
569	sukem	suka keluar malam
570	sulo	bohong
571	sumfah ane tajuzjur	sumpah saya jujur
572	suruji	sudah rusak jiwanya
573	susdilwan	susah dilawan
574	susi	suka sirik
575	susi	susu sapi
576	susmi	susah mikir
577	susmiit	susah mi itu
578	swis	seputar wilayah stadion
579	swity	perempuan nakal

580	ta'ina ganae	makian
581	ta'maluna	tidak ada malunya
582	tamatemo	mati mi
583	tarigu	cewek nakal
584	TB	tebar pesona
585	TBC	tertawa bercanda
586	tedong	jelek, badak, bodoh
587	telma	telat mandi
588	telmi	telat mikir
589	tenong	tempat nongkrong
590	tigidagak	tidak
591	tikungan	tinggi, kurus, cacingan
592	tikus	tinggi, kurus
593	titi dj	hati-hati di jalan
594	toke	toko kue
595	tomi	topi miring
596	top	tua, ompong, peot
597	TTM	teman tapi mesra
598	TTS	tuli-tuli sedikit
599	TTS	tulis-tulis sedikit
600	TTS	teman tapi stand by
601	tukul	tukang keluyuran
602	tuma	tukang makan
603	turbo	turunan botak
604	turki	turunan kribo
605	tustel	tusuk telinga
606	tusuh	tukang suruh
607	tuti	tukang tidur
608	uka-uka	hantu

609	umar	untung masih ada rambut
610	utolo	guru gaul
611	waina-waina kaasi	kasian deh lu
612	warkop	warung kopi
613	washington	wajo sekitar keraton
614	wedo	cewek
615	yayang	pacar
616	yudi	you ditipu

K E N D A R I

No.	Kosa Kata Bahasa Gaul	Arti/Makna
1	7525 aduh capek deh	capek
2	AB	anggur dan bir
3	ABCD	aduh bo, cape deh
4	ABG	anak belakang gudang
5	abo-abo	minum-minum
6	aco	anjing coklat
7	ajib	nikmat
8	ajib-ajib	joget-joget, clubbing
9	AKP	anjing kurap
10	amerika	aku merindukanmu
11	ana babon	kurang ajar

12	ana sule	sialan
13	anak bule	cacian kepada teman akrab
14	andek	anak dekker
15	anggun	anak gunung
16	aratu	jangan
17	artis	ada rumah tidur sembarang
18	asap	as soon as possible (secepat mungkin)
19	asbun	asal bunyi
20	asoka	anak sombong kurang ajar
21	astajim	astagfirullah al-adzim
22	astrada	astaga
23	ayam	PSK
24	backstreet	pacaran sembunyi-sembunyi
25	bacot	banyak bicara/celoteh
26	bacrit	banyak cerita
27	badmood	bosan
28	bagas	guru kimiaku
29	bakos	bangku kosong
30	baku tede	bercinta
31	balepe/balala pepe	hidung belang, playboy
32	banget	babi ngepet
33	bapres	bawa perasaan
34	barang	PSK
35	basket	basa ketek
36	batari-batari	om-om senang
37	batu/bangkai tua	cuek, mati rasa
38	batu	bangkai tua

39	batu kubur	mati rasa, bego
40	BBS	bobo-bobo siang
41	becek	sebutan untuk orang penakut
42	begindang	begini
43	bekicot	menjengkelkan
44	bela	bencong laknat
45	belanda	belakang taman budaya
46	belanda	belum
47	benci	benar-benar cinta
48	berair	montok
49	berdesa	bicara
50	bermutu	bermuka tua
51	besle	bencong slebor
52	best before	masih bagus
53	bete	besar tete
54	beti	bencong tiba-tiba
55	biawak	orang yang menyebalkan, menjengkelkan
56	bidal	bibir dalam
57	bigos	biang gosip
58	bimoli	bibir monyong lima senti
59	bisanya inul	bisanya itu
60	blind date	kencan buta
61	blizt	teman dekat
62	bloon	bego
63	bociles	botak ciles
64	bokap	bapak
65	boke	bodi keren
66	bokek	tidak punya uang

67	bokep	gambar / film porno
68	boker	buang air besar
69	bola	botak lalo
70	bolot	tuli
71	bon jovi	tulis
72	bondeng	gemuk
73	boring	bosan
74	borro	mau dibilang
75	botol	bodoh dan tolol
76	box	tinju muka
77	brondong	cowok muda
78	brownis	brondong manis
79	brujink	brutal anjing
80	BSS	bayar sendiri-sendiri
81	BT	bosan total
82	BTW	by the way
83	BTW anyway busway	ngomong-ngomong
84	buaya darat	playboy
85	bundes	bermain bola
86	bureng	berengsek
87	burenk	buru ranking
88	burhan	burung hantu
89	burjab	buru jabatan
90	burket	bubur ketek
91	busran	buru setoran
92	bustor	buru setoran
93	butre	bu guru matre
94	cagay	cari gaya

95	campina	kampung
96	cape deh	membosankan
97	caper	cari perhatian
98	carpang	pacar
99	carper	cari perhatian
100	CCP	cari-cari perhatian
101	CD	celana dalam
102	cecha	cewek cantik
103	cekong	pacar
104	cembigor	cemburu
105	cemen	penakut
106	ceper	orang pendek
107	cesar	cewek saraf
108	chapcuzt	cepat
109	chenis	cewek manis
110	cico	keren
111	cicrit	ceriwis dan imut
112	cika	teman
113	cik-cik	cewek cantik
114	cikit	sedikit
115	ciles	botak
116	cimon	cinta monyet
117	cimot	cinta motor
118	cindopank	sebutan untuk para gadis malas
119	cinlok	cinta lokasi
120	cinta	cuma ingin nikmati tubuh
121	cinta	cindolo na tape
122	cipika-cipiki	cium pipi kanan, cium pipi kiri

123	CLBK	cinta lama bersemi kembali
124	coddo	suka ikut campur dalam pembicaraan
125	cogil	cowok gila
126	coi	teman
127	coker	cowok keren
128	colo	bodoh
129	cox	berciuman
130	coz	karena
131	cupang	curi pandang
132	cuppang	bekas ciuman dileher
133	cupu	kampungang/culun punya
134	cupu	curang pengetahuan
135	curhat	curahan hati
136	dagadu	dasar gadis dulu
137	dekker	dewa nera/orang jelek
138	dekolgen	delapan k****] gentayangan
139	dinamong	dimana
140	dinising	di sini
141	dirasuki jin	mabuk
142	disko	diskusi kelompok
143	dokat	uang
144	doker	dompet kering
145	dong-dong	tulalit
146	dongga	tinggi
147	dugem	dunia gemerlap
148	dullah	panggilan untuk penjual bakso
149	duren	duda keren

150	EGP	emangnya gue pikirin
151	eles	laki-laki
152	ember	emang benar
153	emos	marah
154	emosi	enak mosonggi siang
155	EMTZ	mau tahu aja
156	endam	tidak mirip
157	epong	apa
158	fotkop	foto kopi
159	frenk, preng	teman
160	gabungan	ga nyambung setan
161	gagil	gadis gila
162	ganja	gadis manja
163	gapala	gak pake lama
164	gaptek	gagap teknologi
165	gaptrack	gagap track/musik
166	garing	tidak lucu
167	garza gose	garuk satu goyang semua
168	gebetan	idola, teman spesial
169	geleter	bergaya sekali
170	gemes	gendut, mesum
171	gercepat	gerakan cepat
172	gifo	gila foto
173	gigon	gigi gondrong
174	gilingan	gila
175	gingaps	lagi ngapain
176	gleter	genit untuk cewek
177	gobel	gonrong belakang

178	goceng	lima ribu
179	gokil	gila
180	gokil	usil
181	gopal	gonrong palluka
182	GPL	gak pake lama
183	GR	gede rasa
184	GTL	gitu lho
185	GU	gila urusan
186	guys	teman, sobat
187	habo	haji bolot
188	habo	haji bodoh
189	hadija	hati-hati di jalan
190	hang out	jalan
191	herman-herman	heran-heran
192	higuaian	lambat
193	HIV	hasrat ingin pipis
194	HTS	hubungan tanpa status
195	humps	rumah
196	I don't torikee	saya tidak tahu
197	iblis	panggilan untuk teman dekat
198	ilfil	hilang feeling
199	ijo lumut	jomblo-jomblo imut
200	ijo lumut	ikatan jomblo lucu dan imut
201	ILUI, IMU, INU	I love you, I miss you, I need you
202	imrosege	imajinasi roh setan gentayangan
203	imut	item mutlak
204	imut	ingin muntah
205	intel	indomi dan telur

206	iping	mengambil barang orang lain
207	iping	sweeping
208	isbir	isap bibir
209	iskon	oral sex untuk bencong
210	islam	isi lambung
211	ispul	isi pulsa
212	ITB	insya Allah tukang bangunan
213	iwa	ikan
214	jablai	jarang dibelai
215	jadul	jaman dulu
216	jaim	jaga imej
217	jaman	jarang mandi
218	james bond	jamesanna bone
219	jangko akting	jangan bergaya
220	jankis	janda krisis
221	jankis	janda kios
222	janter	jangan terlalu
223	jayus	tidak nyambung
224	jayus	tidak lucu tapi diusahakan lucu
225	JD	jack daniels
226	jelita	jerawat lima juta
227	jems	jenggot mesum
228	jerat	jerawat dijidat
229	jerman	jejeran mandonga
230	jimat	jilbab metal
231	jimet	jilbab metal
232	JJS	jalan-jalan sore
233	jobis	jomblo abis

234	jojoba	jomblo-jomblo bahagia
235	joker	jomblo keren
236	jomblo	tidak punya pacar
237	jonathan	jomblo...mana tahan!
238	jurgo	juragan gosip
239	kabel	kayak/mirip betul
240	kabel itu	kaya betul itu
241	kacang	orang yang cuek
242	kace	kakak
243	kachau	kangen cinta hanya untukmu
244	kadal	kasihan deh lu
245	dikadalin	dibohongi
246	kadas	kangen dan sayang
247	kambiz	kompak habis
248	kampunet	kampungan
249	kampungan	kurang gaul
250	kangkung	panggilan sinis
251	kanker	kantong kering
252	kanmang	makan
253	kansas	kami anak nakal suatu saat akan sadar
254	kapas	kayak apa saja
255	kapatuli	keras kepala
256	kapsul	kenapa
257	kartu coddoo	uang Rp 50.000
258	kasel	kasih selesai
259	kayak kotor itu	seakan-akan benar
260	KBK	asal bunyi
261	keladi	kena langsung jadi

262	kelapa	kenalan langsung pacaran
263	kemek	makan
264	kemenong	ke mana
265	kems	kampung
266	kenapa bisul	kenapa bisa
267	kenepong	kenapa
268	kentut	cewek cantik
269	keparat	kepadamu kurindu berat
270	kere	tidak ada/kurang uang
271	ketos	ketua osis
272	kidi-kidi women	cewek gatal
273	kinclong	muka bersih
274	kipas	kiri pak supir
275	kobis	kompak habis
276	kobrar	hal yang lucu/tidak wajar
277	kodiba	ko diam babi
278	kodimo	kau diam monyet
279	kodup	kotoran hidup
280	kohid	kotoran hidup
281	kombis	kompak habis
282	komen	komentar
283	komodo	ko diam monyet bodoh
284	kong-kong	anjing
285	kontol	orang nakal tapi tolol
286	kori	uang
287	kubang deteng	berhubungan intim
288	kucben	kucing betina
289	kuga	kucing garong

290	kuga	kurang gaul
291	kuker	kurang kerjaan
292	kullo	saya
293	kullu-kullu	lugu
294	kumak	kurang makan
295	kumat	kurang mantap
296	kuntul	bodoh, goblok
297	kuper	kurang pergaulan
298	kurdai	kurang daya ingat
299	ladosa	laki-laki penuh dosa
300	laksmi	laki-laki miskin
301	laksmi	laksa dan mi
302	lakudi	laki-laki kurang dibelai
303	lakupe	laki-laki kurang pergaulan
304	lalet	lambat
305	lalo	lambat loading
306	lambretta suharti	lama sekali
307	lameng	lama
308	lamros	lama sekali
309	lamskel	lama sekali
310	landing	pacaran
311	landu	laki-laki durhaka
312	langka	rumah
313	lapender	laki-laki penuh derita
314	lasmana	malas
315	lekong	cowoknya/pacarnya bencong
316	lelet	lambat
317	lembab	lembek, lemah

318	lemot	lemah otak
319	lepra	lapar
320	les	landing sore
321	lesbong	lesbi
322	LL	lelet
323	loder	lobang dekker
324	lola	loading lama
325	londe	lonte deker
326	lonte	lombok terasi
327	lopos	rokok
328	lotte	lombok terasi
329	lotum	lombok tumis
330	lubang	lugu-lugu bangsat
331	lubang buaya	cewek
332	mabo	masa bodoh
333	mabrur (maburako)	rakus
334	maburako	rakus
335	macan	manis cantik
336	mace	ibu
337	madilo	mau dibilang
338	madilo	mau dibilang lonte
339	ma'em	makan
340	magamba	sombong
341	magenta	mau dibilang
342	mahkota rumput	tahi sapi
343	majoja	terlalu banyak gaya
344	makasih tembok	tidak dipedulikan
345	makate' lade	genit sekali,

346	make	memakai narkoba
347	maker	mata keranjang
348	maksi	makan siang
349	malang kaliseng	lama sekali
350	malloco	makan lontong dan coto
351	man	sobat laki-laki
352	mandiri	mandi sendiri
353	mangke	nanti
354	mangkos	makan engkos
355	mangure	cowok genit
356	manja	mandi jarang
357	manteng	teman
358	manu	manusia unik
359	mapala	mahasiswa paling lama
360	marwata	gila
361	marwata	bodoh
362	masi	makan sinonggi
363	matches	korek
364	mati	makan dan tidur
365	matras	manusia transparan (tidak dianggap)
366	matras	mati rasa
367	maudi	mau dibilang
368	MBA	menikah karena hamil
369	mejjo	marah, ngambek
370	mela	memble laknat
371	meleleh	pelengkap
372	mencas	minum minuman keras
373	mencungkil	mengutil, mencuri

374	meneketehe	mana kutahu
375	mengan	mengantuk
376	menger	mengerti
377	menggigil	mendekati gila-gila
378	menggos	menggosip
379	menyet	menyatakan cinta
380	menyiar	suka membuka rahasia/cerewet
381	metro-metro	jalan-jalan dengan angkot
382	mina-mina	minum minuman keras
383	ML	making love
384	MO	making out
385	mober	monas berjalan (orang yang sok kejakartaan)
386	mobil	mau dibilang
387	mohamil	astaga
388	moker	monyet keriting
389	mokondow	modal k****l doang
390	mokula hot-hot	panas
391	moli	muka oli
392	momite	mau bayar komite
393	momite	pucat
394	mongenes	mau enak sendiri
395	motuo	muka tua
396	muba	muka batu
397	muba	muka badak
398	muka tembok	muka yang suka marah
399	mukang	kamu
400	mulia	muka liar
401	muna	munafik

402	mundes	muka ndeso
403	munet	monyet
404	mupe	muka pepe
405	mupeng	muka pengen
406	mupi	muka sapi
407	musa	muka sagu (yang putih sekali)
408	musa	muka sapi
409	musi	muka pondasi
410	mutor	muka kotor
411	mutu	muka tua
412	naken	anak keren
413	narsis	terlalu percaya diri, memanggakan diri
414	nating nah	tidak urus
415	nda brekwk	tidak urus
416	nda entot	tidak urus
417	nda tuing	tidak urus
418	ncbeng	numpang
419	neka	kamu
420	neka tel	untuk pengganti sebutan orang
421	nekes	dia
422	nerves	gugup
423	nesong	nasi
424	nethink	nekat thinking
425	neting	negatif thinking
426	NG	nona gila
427	NG kiddi	nona gila gatal
428	ngadat	sekarat

429	n-gage	nasi goreng
430	ngalank	jalan-jalan
431	ngaret	terlambat
432	ngasah	nggak salah honey
433	ngedate	kencan
434	ngedon	turun semangat
435	ngejorat	jomblo sekarat
436	ngerbek	ngeri belae
437	ngerbo	ngeri boo...
438	ngerkun	ngeri kuna
439	noker	sebutan untuk nenek dan kakek
440	nopel	tidak ada pendidikan
441	nyatanya mi donat	sudah pasti
442	nyokap	ibu
443	nyupir	nyuci piring
444	O2	ongol-ongol/bego
445	obdo	orang bodoh dan dongo
446	obral	obrolan kawula muda
447	oher	orang tua
448	ojek	orang jelek
449	olip	banci
450	om james	orang yang bercambang
451	OMG	oh my god
452	omset	om
453	onci	orang cina
454	onga	lama berpikir
455	onga-onga	gila

456	ongol-ongol	bodoh, orang linglung
457	oprah	orang yang banyak tanya
458	ora ono	tidak ada
459	orgil	orang gila
460	os mi tel	ok mi telang
461	oshka	setuju
462	osmitel	okc mi telang
463	pabote	pembohong
464	pace	bapak
465	pacul	paling culun
466	pajokka	tukang jalan
467	pake toa	suara yang keras sekali
468	panggilan alam	buang air
469	pantat bensin	cewek matre
470	parah	bapak pemarah
471	pareare	menghina
472	pasang	siapa
473	pasha	pak syaiful
474	pasya	pasapu jalan
475	pasya	pak satpam
476	pasya	pa'sabung ayam
477	pecung	wanita nakal
478	pedang	penyanyi dangdut
479	pedoko	jengkel
480	pejabat	penuh jerawat batu
481	pembokat	pembantu
482	pencetak	ikut-ikutan
483	pendut	pendek gendut

484	pengacara	pengacara banyak acara
485	penjahit	penjahat
486	penjolak	orang tinggi
487	pepong	perempuan
488	pepsi	buang air kecil
489	perek	pembantu rektor
490	perempuan berbiji kolot	bencong
491	pere-pere	bohong
492	peres	bohong
493	perkosa	persahabatan kompak selalu
494	pernis	perjaka manis
495	petabuhan	makanan
496	petrus	pendek terus
497	petubo	pendek, tua, berotot
498	pewowi	bodoh
499	pilot mobil	supir
500	pinkers	pencinta pink
501	pinky boys	bencong
502	pirla	pinggir laut
503	pirlo	pirang lonte
504	piss	pisang goreng dua
505	pocong	penyanyi keroncong
506	polisi	pusing keliling lihat situasi
507	poltabs	polisi tidak beres
508	POM	persatuan ojek mandonga
509	primus	pria mushalla
510	proteks	persahabatan, kompak, jutek selalu

511	PSG	pasang gaya
512	puber	pulang berak
513	PW	posisi wuenak (santai)
514	redoks	remaja doyan seks
515	relaksa	rela diperkosa
516	rgipeng	pergi
517	ronda-ronda	jalan-jalan
518	sabingnya tuing	bisanya itu
519	sabu	sarapan-bubur
520	sakura	satuan anak kura-kura
521	salma	salah masuk
522	salome	satu lobang rame-rame
523	salting	salah tingkah
524	samacidu	sayang, manis, cinta, rindu
525	samsi	sama siapa
526	sancai	sendal cappi
527	say	sayang
528	SBB	sori, baru balas
529	scara	karena
530	semeles	saya malas
531	senior	senang istri orang
532	sepong	siapa
533	sheet	teman biasa
534	sibolo	teman
535	sibu	sibuk sekali
536	sibu	gila urusan
537	silo	teman
538	simatupang	siang malam tunggu penumpang

539	SKSD	sok kenal sok dekat
540	skumet	ciuman
541	smekot	semeter kotor
542	smeles	mau dibilang
543	smemes	sms
544	smoke	rokok
545	so' sweet	sok manis
546	so what GTL	tidak peduli
547	socan	sok cantik
548	sogan	sok ganteng
549	soim	sok imut
550	sokbeng	besok
551	soker	sok keren
552	solo karir	jalan sendiri
553	somse	sombong sekali
554	sopend	sok pendekar
555	sopin	sok pintar
556	sopir	sok pintar
557	sota	sok tahu
558	sr	selera humor rendah
559	st	selera humor tinggi
560	stegil	setengah gila
561	steken	meminta rokok
562	steken	gantian untuk merokok
563	steken	icip-icip
564	stel	selera tinggi ekonomi lemah
565	stewar	setengah waras
566	stt	selingkuh tipis-tipis

567	sub	tidak kontrol
568	sube	pukul matanya
569	sumanto	suka makan tulang orang
570	sundel	kurang ajar
571	sutra	sudahlah
572	sweti	cintaku
573	SWGTL	jadi, kenapa mi
574	tabu	makan
575	tahi kuku	kecil ji
576	tahi lama	sialan
577	tajir	kaya
578	talas	tampang memelas
579	talekang	mau dibilang
580	tang tung	terima kasih kembali
581	tangkisan	bantahan
582	tarbek	tarobe digrebek
583	tarigu	PSK
584	tarra...!	ini dia
585	tar-seben	sebentar
586	tekosi	buang air besar
587	tekulabasion	jatuh bodoh
588	telmi	telat mikir
589	tengkorak	tempat nongkrong anak keren
590	teng-teng	bodoh
591	teng-teng	lama berpikir, tidak nyambung bicaranya
592	ten-ten	orang lemot
593	tessa	tahi sapi

594	tetelo	diperuntukkan bagi orang yang tidak nyambung
595	tetelo	idiot
596	tettengke	terima kasih
597	tibo	tinggi botak
598	tikungan	tinggi, kurus, cacangan
599	tikus	tinggi, kurus
600	tikus darat	tinggi, kurus, dada rata
601	tima	tinggal mati
602	Titi DJ	hati-hati di jalan
603	titi kamal	hati-hati kemalaman
604	toa	suara yang keras sekali
605	tolo'nya	jagoannya
606	tomi	topi miring
607	tominse	tolong minggir sedikit
608	tominse	tolong minggir sendiri
609	top bgt	top banget
610	TSL	selalunya/biasanya
611	tsunami	diperuntukkan bagi orang yang suka menyanyi tapi suaranya jelek
612	TTD	tidak tahu diri
613	TTM	tidak tahu malu
614	TTM	teman-teman malam
615	TTM	teman tapi mesra
616	TTS	tuli-tuli sedikit
617	tube	tukang becak
618	tude	tarigu dekker
619	tude	tukang tede
620	tude	turunan desa

621	tuir	tua
622	tukang	tulang kering anjing
623	tulalit	tidak nyambung
624	tunyu	tujuh
625	tuti	tukang tipu
626	udin	ular dingin
627	wadare	guru bahasa Jepang
628	wakudi	wanita kurang dibelai
629	wakupe	wanita kurang pergaulan
630	wanda	wanita janda
631	wandu	wanita durhaka
632	want to know aja	mau tahu aja
633	warau	tertawa
634	warnet	warung nete
635	wecenk	cewek
636	wedang alang	PSK
637	wedo	cewek
638	wendang	bencong
639	wendes	banci
640	you think I think, nothing	kau kira saya pikir, tidaklah

K O L A K A

No.	Kosa Kata Bahasa Gaul	Makna/ Arti
1	501	onani

2	AACD	adhe.. dhe... cape deh
3	ABG	anak baru gede
4	abol	anak bolong/hitam
5	aco	anjing coklat
6	agus	anak gajah umur satu tahun
7	altor	anak lorong tower
8	altor	anak lorong tower
9	ambe mua mi	ambil semua
10	angan mi	tidak usah
11	anju	teman
12	artis	anre, tinro, solle
13	asbun	asal bunyi
14	astuti	asli tukang tipu
15	B2T	bodoh-bodoh terus
16	B3	basah-basah bibir
17	bacot	banyak bicara
18	bacrit	banyak cerita
19	badar	tukang putar
20	bahenol	tubuh yang seksi
21	bakke	penakut
22	barasanji	minum bersama
23	barrang	tajir
24	basket	basah ketek
25	BBK	bebe kelo
26	bekel	bebe kelo
27	benci	benar-benar cinta
28	bengo	bodoh
29	bercel	berak celana

30	bette	bosan
31	bigos	biang gosip
32	bilabong	bibir lelaki bohong
33	bimoli	bibir monyong lima centi
34	bio	bodoh
35	birja	bibir jatuh
36	birmo	bibir monyong
37	bisanya inul	bisanya itu
38	bismillahi mulutmu	perbaiki mulutmu
39	BMM	bayar masing-masing
40	bobet	bodoh betul
41	bojes	boneng jelas
42	bokek	tidak punya uang
43	boker	buang air besar
44	bokis	bohong banget
45	bombe	hubungan yang tidak baik, tidak saling bicara
46	bonyok	bokap dan nyokap
47	borro	sombong
48	bos	bekas orang sadar
49	bote	bohong
50	botol	bodoh dan tolol
51	bro	menggantikan nama teman
52	brondong	cowok muda
53	brownis	berondong manis
54	BSS	bayar sendiri-sendiri
55	BT	bosan
56	BTW	ngomong-ngomong
57	bunggelamu	pinggulmu

58	cakedap	lanjut
59	calleda	cewek suka bergaya
60	camer	calon mertua
61	cap cus	sayang cium
62	capek deh	bosan
63	catting	canda itu penting
64	cauka	ampun, menyerah
65	CCM	cari-cari muka
66	CCP	cari-cari perhatian
67	cegor	cewek gonrong
68	ceke	cewek kebbong
69	cemen	banyak uang
70	ceng iya	saya tidak tahu
71	ceper	pendek
72	ceper	cewek perebut
73	cepes	cewek pesta
74	ceto	cewek tongedan
75	cetong	cewek tongedan
76	cia	makan
77	cikke	mata sipit
78	cimot	cinta monyet
79	cimutu	unik
80	cinga	cinta yang tergantung
81	cinlap	cinta lapangan
82	cinlok	cinta lokasi
83	cipika cipiki	cium pipi kanan, kiri
84	ciwing	gila
85	CK	cari kawan

86	CL	cari lawan
87	CLBK	cinta lama bersemi kembali
88	cobas	cowok basi
89	coke	cowok kebbong
90	copes	cowok pesta
91	cos	teman
92	coy	teman
93	CPCP	curi pandang curi perhatian
94	CT	cari tempat
95	cuco	cantik
96	cupu	culun punya
97	curhat	curahan hati
98	dhus zone	jarang dibelai
99	difiafampifi pefergifi	diam kamu, pergi sana
100	dodo kau	kamu bodoh
101	duren	duda keren
102	elpar	lapar
103	ember	cerewet, mulut besar
104	enda	endataumi
105	ereksi	nafsu
106	gajah duduk	orang gemuk
107	galir	gadis liar
108	garing	tidak lucu
109	gasturi	gadis tua republik Indonesia
110	gatot	gagal total
111	gatres	gabungan anak stres
112	gayana ji	hanya suka bergaya
113	GBHN	gara-gara bencong hancur negara

114	gendang-gendang	gendut
115	gendo	kampungang
116	gendok	kuno
117	gepe	besar semuanya
118	gibol	gigi bolong
119	gici	gigi cippe
120	gigoloku	pacarku
121	gorilla	manusia unik
122	GPL	ga pake lama
123	GTL	gak tunggu lama
124	GU	gila urusan
125	hang out	kumpul-kumpul
126	I don't torikee	saya tidak tahu
127	ica	ih...cape deh
128	imut	itam mutlak
129	indra taumi	tidak tahu
130	ingge	cewek
131	intel	indomi dan telur
132	inter	ingin terus
133	iskon	oral sex
134	iyye	bapak
135	jablai	jarang dibelai
136	jaim	jaga imej
137	jalkot	jalangkote
138	janggo	dagu besar
139	janter	jangan terlalu
140	jembe	botak
141	jojoba	jomblo-jomblo bahagia

142	joker	jomblo kere
143	joker	jomblo keren
144	jomblo	tidak punya pacar
145	jupe	jual pepe-pepe
146	kace	kakak
147	kamboti	mata keranjang
148	kamboti	orang murahan
149	kamunse	kamu
150	kanker	kantong kering
151	karedox	kami remaja doyan sex
152	kasian toh lho	kasihan kamu
153	kesingnya ji	hanya luarnya saja
154	kebor	melarikan diri
155	kemek	makan
156	lemot	lemah otak
157	kendu	kenangan dulu
158	kenru	bersetubuh
159	kere	tidak punya uang
160	killer	kejam
161	KKN	k****[-k****] nekat
162	ko mengerji toh	kamu mengerji toh
163	ko onga kau	kamu kurang ajar
164	kodim	kamu diam
165	kodimo	kau diam monyet
166	kombisi	pipi tembem
167	komorang	kalian
168	kosadap	diam
169	kotta	kotor

170	kotte'	kampungan
171	kottepah	sombong, mau dibilang
172	kribol	keriting bolong
173	krinyol	keriting nyolong
174	kuda	kurang dana
175	kupen	kurang pendidikan
176	kuper	kurang pergaulan
177	kurdi	kurang dingin
178	kurma	kurang malu
179	kurmus	kurang musik
180	kurpa	kurang panas
181	la buntu	si dungu
182	labrak	datangi
183	lambat loading	lambat berpikir
184	lamskel	lama sekali
185	latong	laki-laki tong edan
186	latto'	jadian
187	lebba tappa	muka lebar
188	lending	pacaran
189	lobet	mengantuk
190	lonbet	lonte lobet
191	longka	besar
192	lonhot	lonte hot
193	lonker	lonte kering
194	mabak	makan bakso
195	mabbatu	berotot
196	mabur	sombong
197	macco	maling coklat

198	mace	ibu
199	maco	maling coklat
200	maem	makan
201	magendo	besar bohongnya
202	majelle	berhubungan intim
203	mak comblang	perantara
204	makapur	sering berbohong
205	maksi	makan siang
206	maloco	makan lontong dan coto
207	mami	rnakan mi
208	manusia batu	keras kepala
209	mappuda	onani
210	markus	manusia rakus
211	marruken	berhubungan intim
212	mati	makan tidur
213	matker	mata keranjang
214	matre	gila uang
215	MB	mulut besar
216	mende	menderita
217	meneketehe	mana kutahu
218	menger	mengerti
219	mengkalinga to'	kamu dengar
220	mentong	memang
221	menyet	menyatakan cinta
222	metro-metro	jalan-jalan
223	MGRT	magaretta
224	mido	miskol doang
225	mokidi	bergaya

226	more	cewek
227	mumo	muka monyet
228	muper	mulut perempuan
229	naik otakka	pikiran kacau
230	najis	kebanyakan gigi
231	nebeng	ikut
232	negul	nenek gaul
233	nerves	groggi
234	neti	neneknya tikus
235	ngaban	cari perhatian, sok cantik
236	ngalang	begadang
237	ngalang	jalan
238	ngangako	ditujukan kepada orang bego/lambat berpikir
239	ngapol	pacaran, lending
240	ngeben	cari perhatian
241	ngerkun	ngeri kuna
242	NGTI	ngeri tingkat tinggi
243	nyupi	nyuci piring
244	O2	ongol-ongol
245	ocha	orang cantik
246	odo-odo	cewek incaran
247	ogisi	gigi
248	oh... tai	tidak masuk akal
249	ojek	orang jelek
250	OKB	orang kaya baru
251	olong	hitam
252	ongkos	omong kosong
253	ongol-ongol	bego

254	ora'	tidak
255	ora' na cico	tidak gagah
256	orgil	orang gila
257	orka	orang kaya
258	otomandos	otomatis
259	ottai	tidak percaya
260	PA	pendek akal
261	pabote	pembohong
262	pace	bapak
263	padusi	pacar
264	palopo	pamer lobang pocci
265	paraikatte	seiya sekata
266	parla	lapar
267	parno	takut
268	pasten	pasang tenda
269	pasya	pak syamsuddin
270	pasya	pada sapi
271	pcando	orang yang jail
272	PD	percaya diri
273	PD	percaya diri
274	PDKT	pendekatan
275	pedoko	marah-marah
276	pekela	pembohong
277	pembalap	pemuda berbadan gelap
278	pengacara	pengangguran banyak acara
279	peol-peol	bego
280	perkosa	persahabatan kompak selalu
281	pewowi	bodoh

282	pisgor	pisang goreng
283	piss	damai
284	pol.PP	polisi pura-pura
285	popi	pohon pisang
286	precol	preman cendol
287	preng	teman
288	PS	pengen sendiri
289	pu decla	kasihan
290	pulando	suka ganti-ganti pacar
291	pulandokku	pacarku
292	pulkam	pulang kampung
293	Q	aku
294	ragos	ratu gosip
295	rano	raja noko/suka marah-marah
296	reseh	genit
297	ribas	rindu bareng sayang
298	sabu	sarapan bubur
299	sallona	lamanya
300	salome	satu lubang rame-rame
301	salting	salah tingkah
302	samlek	salamualaikum
303	samsi	sama siapa
304	sauke	nama panggilan
305	sebel	senang betul
306	sejodo	sepasang jonga dongo
307	seken	bekas
308	sekin	sekedar info
309	selang	rakus

310	semapai	satu meter tidak sampai
311	sephia	selingkuhan
312	serasi	sepasang kera sinting
313	setia	setiap tikungan ada
314	setia	selingkuh tiada akhir
315	SGM	sinting gila miring
316	shadap	diam
317	silo	teman
318	singkamma ji	sama ji
319	skarat	error
320	skemet	makan
321	SKSD	sok kenal sok dekat
322	skumet	ciuman
323	SMK	sudah makan kabur
324	SMP	sudah makan pulang
325	sokko	pacar
326	somse	sombong sekali
327	sopi	sok pintar
328	so'ta	sok tahu
329	soulmet	pacar
330	spupet	sepupu
331	SSB	sisa-sisa buka
332	STM	sekolah tinggi matahari
333	sumanti	suka makan tidur
334	sumenga	suka menganga
335	sumitro	suka minta rokok
336	sundala	sial
337	susi	super sibuk

338	susuki	sungguh-sungguh laki-laki
339	susupoh	rakus
340	swer	sumpah
341	tabbure	acak-acakan
342	tabe deh	permisi lewat
343	tabon	tanya bondan
344	takbiran	tabrakan bibir hancur-hancuran
345	takudipas	tahi kucing di atas pasir
346	tambolo	kurang ajar
347	tamcup	tampan cukup
348	tamker	tampan keren
349	tarigu	wanita nakal
350	TB	tua bangka
351	TB	tile besar
352	tede	hubungan intim
353	teembe	bagaimana
354	teembe kaasi	bagaimana
355	telang	cara memanggil teman
356	telmi	telat mikir
357	telun	mata keranjang
358	telur setengah masak	bencok
359	tikungan	tinggi, kurus, cacingan
360	tikus	tinggi kurus
361	tile	vagina
362	tomi	topi miring
363	tomingse	tolong minggir sedikit
364	tormo	motor

365	TTDj	hati-hati di jalan
366	TTM	teman tapi mesra
367	TTS	tuli-tuli sedikit
368	tumpul	bodoh
369	turbo	tua berotot
370	tustel	tusuk telinga
371	undomu	jidat lebar
372	untes	universitas tedong super
373	usman	ustads mangure'
374	vega	vespa gaul
375	warsol	warung solo
376	wedo	perempuan
377	wedo ngalang	cewek jalan
378	yameto hae	kamu
379	yoa	iya
380	yossi	iya
381	yozi	iya
382	za	saya
383	zombiq	vagina



49
P